

**ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER (ANBK) DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI
TAHUN 2023**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh :
DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM. 1917405076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Dias Safinatunnajah Fajri

NIM. 1917405076

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
(ANBK)
DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI TAHUN 2023**


yang disusun oleh Dias Safinatunnajah Fajri (NIM. 1917405076) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 03 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

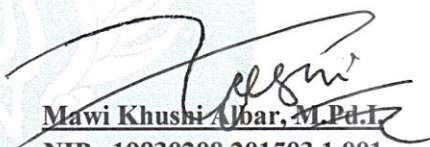
Purwokerto, 09 Juli 2024

Disetujui oleh:

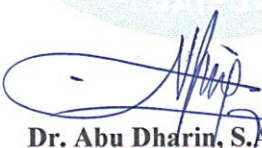
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004


Mawi Khushi Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 201503 1 001

Penguji Utama


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh:



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdri. Dias Safinatunnajah Fajri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI TAHUN 2023

DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM 1917405076

Abstrak: Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai mutu sekolah, kualitas pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik di tingkat pendidikan dasar dan menengah. ANBK tidak digunakan sebagai kriteria kelulusan peserta didik, melainkan untuk mengukur dan memetakan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari dengan fokus pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasilnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh, pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari berjalan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional. Hasil ANBK tahun 2023 menunjukkan peningkatan kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi, yang mencerminkan peningkatan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Survei karakter yang mencerminkan kompetensi sikap berdasarkan profil pelajar Pancasila mengalami penurunan, sedangkan survei lingkungan belajar dalam kategori baik. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan ANBK yang berasal dari peserta didik dan sekolah. Sekolah berupaya mengatasi kendala-kendala tersebut sebagai bahan evaluasi agar pelaksanaan ANBK di tahun-tahun berikutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Kata kunci: Pelaksanaan Asesmen Nasional, ANBK, Kendala Pelaksanaan ANBK

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF COMPUTER-BASED
NATIONAL ASSESSMENT (ANBK) AT MI MUHAMMADIYAH SINGASARI
IN 2023**

DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM 1917405076

Abstract: *The Computer-Based National Assessment (ANBK) serves as an evaluation tool to assess school quality, learning quality, and student learning outcomes at the primary and secondary education levels. ANBK is not used as a graduation criterion for students, but rather to measure and map the quality of education in Indonesia. This study aims to analyze the implementation of ANBK in MI Muhammadiyah Singasari with a focus on the preparation, implementation, and results stages. This study uses a qualitative descriptive method with a qualitative approach. Data collection is carried out through interviews and documentation. From the data obtained, the implementation of ANBK at MI Muhammadiyah Singasari runs in accordance with the Standard Operational Procedures for the Implementation of National Assessment. The results of the 2023 ANBK show an increase in students' abilities in literacy and numeracy, which reflects an increase in knowledge and skill competencies. The character survey that reflects the attitude competency based on the Pancasila student profile has decreased, while the learning environment survey is in the good category. However, there are several obstacles in the implementation of ANBK that come from students and schools. The school strives to overcome these obstacles as evaluation material so that the implementation of ANBK in the following years can provide better results.*

Keywords: *Implementation of National Assessment, ANBK, Obstacles to the Implementation of ANBK*

MOTTO

*Education is not just about going to school and getting a degree.
It's about widening your knowledge and absorbing the truth about life.*

“Pendidikan bukan hanya pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar.
Tetapi, juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan.”

(Shakuntala Devi)¹



¹ Alam Semenit, “Etika Orca,” Video YouTube, 23 Februari 2022, Video Edukasi, 00:01 hingga 00:10, https://youtu.be/FLzmRpfifEU?si=hZnDsXKKOaUzxd_h.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya, Ibu Nur Laela Rakhmawati dan Bapak Budi Riyanto. Keduanyalah yang selalu memberikan dukungan, fasilitas, semangat, dan doa di setiap proses serta langkah yang saya tempuh. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan dalam menghadapi segala situasi dalam hidup saya serta segala pengorbanan yang telah Ibu dan Bapak lakukan selama ini.

Kepada kakak saya, Dita Halimatuzzakiya Sudirartna dan adik saya, Dira Amira Rohadatul 'Aisy, karena dukungan dan doa kalian berikan telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

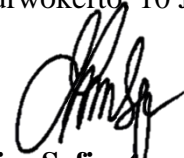
Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kasih sayang-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini membutuhkan berbagai bantuan baik materiel maupun morel dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan hal tersebut. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan, rasa hormat, dan krendahan hati melalui tulisan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag. M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Sony Susandra, M.Ag., Penasihat Akademik PGMI B 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya.

10. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
11. Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku Kepala MI Muhammadiyah Singasari, Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I. dan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku guru, serta peserta didik kelas V yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan banyak berkontribusi dalam memperoleh data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teruntuk kedua orang tua saya, Ibu Nur Laela Rakhmawati dan Bapak Budi Riyanto. Kakak saya, Mba Dita dan Adik saya, Dira. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, doa, dan kasih sayangnya.
13. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu mengingatkan dalam hal positif dan orang-orang baik yang sudah hadir dalam hidup saya. Terima kasih atas semangatnya dan telah memberikan warna dalam hidup saya, serta doa-doa kalian. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua kebaikan kalian.
14. Teman-teman kelas PGMI B 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberi cerita selama masa perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan berkontribusi sejak mulai mengerjakan proposal, seminar proposal, ujian komprehensif, penelitian, dan mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan kebaikan yang tulus dari kalian, semoga hal baik juga kembali dengan kebaikan pula.
16. Tidak lupa untuk diri saya sendiri, Dias Safinatunnajah Fajri. Terima kasih atas kerjasamanya, sudah kuat, dan berproses dengan baik. Terima kasih pada hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Mari terus bekerja sama untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi di perjalanan berikutnya.

Purwokerto, 10 Juni 2024



Dias Safinatunnajah Fajri
NIM. 1917405076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terkait	7
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN TEORI	12
A. Asesmen Nasional Berbasis Komputer	12
B. Proses Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33

F. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Penyajian Data dan Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023.....	36
BAB V : PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Alokasi Waktu ANBK Jenjang Pendidikan Dasar.....	25
---------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Laporan Hasil ANBK Literasi.....	45
Gambar 2. Laporan Hasil ANBK Numerasi	45
Gambar 3. Laporan Hasil ANBK Survei Karakter	46
Gambar 4. Laporan Hasil ANBK Survei Lingkungan Belajar	47



DAFTAR SINGKATAN

AN	: Asesmen Nasional
ANBK	: Asesmen Nasional Berbasis Komputer
UN	: Ujian Nasional
UNBK	: Ujian Nasional Berbasis Komputer
AKM	: Asesmen Kompetensi Minimum
Sulingjar	: Survei Lingkungan Belajar
POS AN	: Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Profil MI Muhammadiyah Singasari
- Lampiran 4 Prosedur Operasional Standar ANBK 2023 MI Muhammadiyah Singasari
- Lampiran 5 Laporan Hasil Asesmen Nasional MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023
- Lampiran 6 Foto Kegiatan
- Lampiran 7 Hasil Turnitin
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Izin Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Buku ke Perpustakaan
- Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 22 Sertifikat KKN
- Lampiran 23 Sertifikat PPL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asesmen Nasional merupakan sistem evaluasi pendidikan baru sebagai respon pemerintah melalui Kemdikbudristek terhadap penyebaran pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2021 secara resmi dihapuskannya Ujian Nasional yang sebelumnya menjadi salah satu sistem evaluasi pendidikan di seluruh Indonesia dan adanya penyempurnaan dalam pengaturan sistem evaluasi pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa evaluasi meliputi : evaluasi hasil belajar siswa diberikan sepenuhnya pada masing-masing satuan pendidikan melalui penyelenggaraan ujian sekolah dan evaluasi sistem pendidikan dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan lembaga mandiri dalam bentuk asesmen nasional.²

Selama ini Ujian Nasional hanya menguji pada aspek kognitif, soal-soalnya hanya mengharapkan daya ingat siswa akan fakta-fakta keilmuan yang diberikan guru.³ Namun, keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada aspek kognitif semata, tetapi evaluasi yang komprehensif juga perlu dengan mempertimbangkan aspek lain yang turut berperan dalam pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik. Maka dari itu, sebagai respons terhadap kebutuhan akan evaluasi yang lebih holistik, revitalisasi Ujian Nasional menjadi Asesmen Nasional adalah sebuah kebutuhan.

Landasan hukum adanya Asesmen Nasional adalah Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 yang diadaptasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 yang menegaskan komitmen pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka perlu memetakan dan terus meningkatkan perbaikan

² Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan", <https://peraturan.bpk.go.id/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>, (diakses 20 Juni 2023 pukul 18.30).

³ Salakhuddin Ghani dan Mustafid Zharfa, "Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi," *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 1, No. 3, 2020, hlm. 186.

kualitas sistem pendidikan, sehingga mampu memunculkan kegiatan dan metode belajar-mengajar yang dapat menumbuhkan penalaran dan karakter siswa sebagaimana diajarkan dalam nilai-nilai Pancasila.⁴ Evaluasi sistem pendidikan melalui Asesmen Nasional diharapkan dapat memberikan pemetaan yang akurat dan berkelanjutan terhadap mutu pendidikan di Indonesia

Asesmen Nasional dimaknai sebagai suatu program untuk mengukur mutu sekolah baik pada tingkat satuan pendidikan dasar maupun menengah melalui tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar yang akan memberikan informasi mengenai hasil belajar peserta didik, kualitas pendidikan dan proses belajar-mengajar, serta informasi berkaitan dengan lingkungan belajar pada suatu satuan pendidikan untuk menilai mutu pada satuan pendidikan.⁵

Asesmen Nasional tidak sepenuhnya mengambil alih peran dari Ujian Nasional dalam menilai hasil belajar individu peserta didik. Melalui asesmen ini, berbagai aspek pendidikan, termasuk literasi, numerasi, dan karakter peserta didik, dapat dianalisis secara mendalam, serta memberikan gambaran tentang kualitas pendidikan di berbagai daerah, membantu mengidentifikasi kesenjangan dan mengarahkan intervensi yang diperlukan untuk perbaikan.⁶ Pelaksanaan Asesmen Nasional ini ditujukan pada jenjang pertengahan sekolah, di antaranya kelas 5, kelas 8, dan kelas 11. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu sebelum memasuki kelas akhir dan memberikan bahan perbaikan bagi guru dan kepala sekolah guna meningkatkan mutu belajar mengajar pada tahun berikutnya.⁷

⁴ Yulia Indahri, "Asesmen Nasional Sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm. 201.

⁵ Sukma Ayu Kharismawati, "Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di Sekolah Dasar Terpencil," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm. 230.

⁶ Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud, *Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemdikbud, 2021), <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/download/2> (diakses 20 Juni 2023 pukul 20.00).

⁷ Abdul Gofur et al., "Problematika Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Di Kabupaten Seruyan," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1, 2023, hlm. 4.

Asesmen Nasional dilaksanakan menggunakan sistem komputer sebagai sarana digital untuk menampilkan soal maupun dalam menjawab soal sehingga disebut sebagai Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang selanjutnya disingkat ANBK.⁸ Pendekatan berbasis komputer pada asesmen ini tidak hanya mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, namun juga memiliki tujuan untuk menguji keterampilan teknologi informasi dan kemampuan beradaptasi peserta didik dengan perkembangan digital.

Berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan ANBK tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas serta upaya maksimal yang dilakukan oleh sekolah dan peserta didik dalam mempersiapkan segala sesuatu dalam menghadapi Asesmen Nasional.⁹ Terlebih menilik ketentuan pemerintah sekarang mengharuskan setiap satuan pendidikan yang melaksanakan ANBK untuk melaksanakannya secara daring. Akibatnya sekolah-sekolah yang sebelumnya masih harus menumpang di satuan pendidikan lain, mengharuskan di tahun 2023 ini setiap sekolah wajib mampu melaksanakan secara mandiri.

MI Muhammadiyah Singasari, sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar turut serta dalam pelaksanaan ANBK. Mengacu pada observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mewawancarai Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I. selaku guru kelas 5 dan proktor, sesuai dengan peraturan Kemendikbud Ristek mengenai pelaksanaan ANBK ini mewajibkan seluruh sekolah di Indonesia dan di MI Muhammadiyah Singasari ini sudah melaksanakannya sebanyak tiga kali sejak 2021 sampai dengan 2023. MI Muhammadiyah Singasari di tahun 2023 melaksanakan ANBK secara mandiri, namun untuk sarana dan prasarana komputer, jaringan listrik, dan jaringan internet masih menggunakan atau meminjam fasilitas pada satuan pendidikan terdekat, yakni di SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas.¹⁰

⁸ Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab ...*, hlm. 1.

⁹ Anindito Aditomo et al., *Kajian Akademik dan Rekomendasi Reformasi Sistem Asesmen Nasional* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud & Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan, 2019), hlm. 16.

¹⁰ Wawancara dengan Guru Kelas V pada tanggal 08 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini tidak menjadi penentu kelulusan maupun sarana mengukur prestasi siswa, sebab itulah beberapa siswa yang mengikuti ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ini kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal-soal asesmen, sebab hasilnya tidak berpengaruh pada hasil rapor. Sedangkan hasil dari ANBK dapat digunakan untuk bahan perbaikan sistem pembelajaran bagi pendidik dan satuan pendidikan.

Pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari masih memerlukan evaluasi dalam pelaksanaannya serta perlu kajian lanjutan agar beberapa kendala dapat diminimalisir. Guna menggali lebih dalam terkait dengan bagaimana pelaksanaan ANBK ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023”.

B. Definisi Konseptual

1. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan proses sistematis yang digunakan untuk menilai mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah di Indonesia melalui teknologi komputer. Asesmen Nasional Berbasis Komputer bersifat wajib bagi setiap satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah di Indonesia. Tujuan dilaksanakannya ANBK ini untuk memberikan evaluasi terhadap kualitas pendidikan dengan mengukur tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga karakter dan kondisi iklim lingkungan belajar. Peserta ANBK adalah seluruh warga sekolah yang meliputi: kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang kemudian secara acak ditentukan oleh Kemendikbud.¹¹

¹¹ Harlis Setiyowati, Enden Suryati, dan Rina, “Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Hulu Sungai Utara,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 3, 2022, hlm. 804.

ANBK terdiri dari tiga instrumen dalam pelaksanaannya. Yang pertama adalah Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman membaca dan kemampuan numerasi peserta didik. Kedua, survei karakter dilakukan untuk mengevaluasi karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila. Ketiga, survei lingkungan belajar diikuti oleh peserta didik, guru dan kepala sekolah. Ini dilakukan untuk menilai dan memetakan faktor-faktor yang menunjang kualitas belajar di lingkungan sekolah.¹²

2. MI Muhammadiyah Singasari

MI Muhammadiyah Singasari merupakan sebuah lembaga pendidikan jenjang dasar pada pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Dasar (SD) bertempat di Desa Singasari RT 01 RW 06 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Dapat dimaknai bahwa pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ini sebagai suatu studi berkaitan dengan pelaksanaan ANBK yang meliputi pelaksanaan, kendala dan solusinya pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari ?
2. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari ?
3. Apa sajakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari ?

¹² Deni Ainur Rokhim et al., "Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar," *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No.1, 2021, hlm. 62.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari.
- b. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari.
- c. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini, meliputi :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan kontribusi pemikiran dalam dunia pendidikan tentang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Dapat menyediakan informasi tambahan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait ANBK.

b. Manfaat Praktis

1) Sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi sekolah untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan ANBK dan mengidentifikasi kelemahan serta merancang strategi yang tepat untuk memperbaiki pelaksanaan ANBK di tahun berikutnya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil ANBK dan dapat memanfaatkan program ANBK dengan baik.

2) Guru

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada guru tentang persiapan yang diperlukan sebelum dan sesudah pelaksanaan ANBK. Dengan memahami kendala-kendala yang dihadapi dan hasil yang diperoleh, diharapkan dapat membantu guru merancang pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pengajaran kepada peserta didik untuk menghadapi ANBK dengan lebih baik.

3) Peserta Didik

Diharapkan bagi peserta didik mendapatkan manfaat dari penelitian ini dengan meningkatnya pemahaman tentang proses pelaksanaan ANBK, sehingga peserta didik lebih siap sebelum ANBK dilaksanakan, mengurangi kesulitan dalam mengerjakan ANBK, dan meningkatkan kualitas belajar secara keseluruhan.

4) Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada peneliti mengenai pelaksanaan ANBK di satuan pendidikan dan diharapkan bisa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan terkait efektivitas program ANBK di berbagai konteks sekolah lainnya serta sebagai referensi dalam merancang strategi peningkatan kualitas pelaksanaan ANBK di pada tahun berikutnya.

E. Penelitian Terkait

Dilihat dari judul skripsi yang peneliti akan teliti, peneliti melakukan telaah terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan sudah dilakukan sebelumnya, antara lain :

1. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Muhammad Ridho Fatkhul Humam (2022) dengan judul “*Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas 5 SDN Ketawanggede Kota Malang*” dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan

pendekatan kualitatif. Hasil temuan dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa SDN Ketawanggede menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum. Kendala tersebut meliputi kesenjangan antara peserta didik yang terpilih dan tidak terpilih, persiapan tes yang kurang efektif akibat pembelajaran daring, kesulitan peserta didik dalam memahami soal karena panjangnya bacaan, serta masalah sistem dan jaringan sekolah yang mengalami eror menyebabkan pelaksanaan memakan waktu lama.¹³ Hal yang menjadi persamaan dari penelitian ini adalah keduanya membahas beberapa kendala selama pelaksanaan asesmen, menggunakan pendekatan kualitatif, dan subjek penelitiannya di kelas 5. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti proses pelaksanaan ANBK secara keseluruhan, tidak hanya berfokus pada kendala, serta lokasi penelitian yang berbeda, yaitu di MI Muhammadiyah Singasari, sedangkan penelitian sebelumnya di SDN Ketawanggede.

2. Penelitian (Jurnal) yang berjudul “*Pelatihan Dasar-Dasar Komputer sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe*” yang dilakukan oleh Nur Farolai dan Nurjannah. Hasil temuannya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan baik dalam menghadapi pelaksanaan ANBK.¹⁴ Perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya berfokus pada penggunaan komputer untuk meningkatkan kesiapan tes AKM di berbagai desa dan kota, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan ANBK. Persamaannya adalah kedua penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan dasar dan di kelas 5.
3. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Uci Nurul Hidayati (2023) berjudul “*Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer di SD Negeri Bugul Lor Kota Pasuruan*”. Temuan

¹³ Muhammad Ridho Fatkhul Humam, “Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum Pada Siswa Kelas 5 SD Ketawanggede Kota Malang”. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

¹⁴ Nur Farolai dan Nurjannah Nurjannah, “Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Peserta didik SD Negeri 218 Congkoe,” *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 2022.

menunjukkan bahwa persiapan di SDN Bugul Lor untuk pelaksanaan AKM telah berjalan dengan baik, termasuk pelatihan kemampuan literasi membaca dan numerasi untuk peserta didik serta persiapan infrastruktur yang memadai. Namun, terdapat hambatan berupa kekurangan proktor, yang diatasi dengan meminta bantuan dari luar.¹⁵ Persamaannya keduanya berfokus pada pelaksanaan asesmen nasional di tingkat pendidikan dasar. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian ini hanya membahas pelaksanaan AKM, serta lokasi penelitian yang berbeda.

4. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Mayga Alif Nur Khasanah (2022) yang berjudul “*Analisis Kesiapan Peserta Didik dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional (Studi Kasus di MIT Nurul Amal Parang Magetan)*” dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berjenis *field research*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik dapat dikategorikan baik berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: menjaga komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik untuk memastikan suksesnya AN serta menjaga mental dan kondisi peserta didik, menyediakan pendampingan belajar, dan memberikan pengarahan terkait AN. Kendala dan solusinya meliputi: kesulitan peserta didik dalam memahami soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) diatasi dengan menambahkan jam pelajaran, ketidaktersediaan buku panduan diatasi dengan pendidik menyusun soal untuk latihan dan menganjurkan pembelian buku panduan pribadi, kurangnya keterampilan peserta didik dalam mengoperasikan komputer diatasi dengan memberikan pendampingan khusus, dan kurang memadainya fasilitas sekolah diatasi dengan meminjam sarana dari seluruh anggota sekolah yang berkaitan.¹⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada fokusnya yang lebih kepada kesiapan menuju pelaksanaan ANBK, sementara penelitian peneliti

¹⁵ Uci Nurul Hidayati, “Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer Di SD Negeri Bugul Lor Kota Pasuruan”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.

¹⁶ Mayga Alif Nur Khasanah, “Analisis Kesiapan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional (Studi Kasus Di MIT Nurul Amal Parang Magetan)”. *Skripsi*. IAIN Ponorogo, 2022.

berfokus pada keseluruhan proses pelaksanaan ANBK. Pembeda lain adalah pada lokasi penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Singasari, sedangkan penelitian sebelumnya di MIT Nurul Amal Parang Magetan. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang Asesmen Nasional.

5. Penelitian (Skripsi) yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Tarbiyatul Falah*” yang dilakukan oleh Ferawati Sri Bintang (2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan AKM telah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala. Pertama, kendala terkait sarana prasarana solusinya bekerja sama dengan pemerintah untuk pengadaan komputer atau laptop. Kedua, masalah server yang mengalami gangguan diselesaikan dengan bekerja sama dengan penyedia layanan internet. Ketiga, kendala waktu untuk pembelajaran dan latihan soal diatasi dengan solusi berupa pemberian tugas tambahan numerasi dan literasi. Keempat, kekurangan buku diatasi dengan menjalin kerjasama dengan perpustakaan kota dan mengumpulkan buku dari para alumni. Kelima, masalah kesiapan dan ketersediaan sumber daya manusia diselesaikan dengan menyediakan jumlah minimal panitia pelaksana. Keenam, rendahnya motivasi belajar, solusinya menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik.¹⁷ Perbedaannya adalah fokus penelitian ini pada pelaksanaan AKM di jenjang pendidikan menengah, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada proses pelaksanaan ANBK di jenjang pendidikan dasar. Persamaannya, baik penelitian ini maupun penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

¹⁷ Ferawati Sri Bintang, “Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMP Tarbiyatul Falah”. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan mempermudah dan memberikan gambaran umum yang terkandung dalam pembahasan yang dibahas pada penelitian ini, terdiri dari beberapa bab yang dilengkapi pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian utama ini terdiri dari beberapa bab, sub bab, dan anak sub bab yang meliputi : Bab I berisi uraian mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka/penelitian terkait, dan sistematika pembahasan. Pada Bab II berisi landasan teoritis penelitian mengenai konsep pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Bab III memaparkan tentang metode yang digunakan dalam proses meneliti sehingga dapat diperoleh data untuk menjawab rumusan masalah, meliputi : jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjabarkan hasil temuan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Bab V merupakan penutup yang memuat saran dan kesimpulan penelitian.

Bagian akhir berisikan daftar pustaka yang mencantumkan dokumen-dokumen sumber acuan penelitian, lampiran yang memuat dokumen penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan skripsi, serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Asesmen Nasional Berbasis Komputer

1. Pengertian Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asesmen adalah penilaian, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang keadaan peserta didik dan lingkungannya untuk digunakan dalam menyusun program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan.¹⁸ Asesmen juga dapat diartikan sebagai serangkaian proses untuk memperoleh data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran sebagai bahan penilaian kinerja suatu program pembelajaran terhadap tujuan atau kriteria tertentu.

Menurut Stiggins yang dikutip oleh Wahyu Teresia dalam bukunya *Asesmen Nasional 2021*, asesmen diartikan sebagai suatu penilaian dari proses, dan progres kemajuan, serta capaian hasil belajar siswa. Selain itu, masih dalam buku *Asesmen Nasional 2021*, menurut Kumano asesmen diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data yang menunjukkan perkembangan dalam belajar. Wiggins mengartikan asesmen sebagai sarana kronologis yang membantu guru dalam melakukan monitoring terhadap siswanya.¹⁹

Gabel membagi asesmen menjadi dua kelompok besar yaitu asesmen tradisional yang meliputi tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes melengkapi, dan tes jawaban terbatas, serta asesmen alternatif (non-tes) yang meliputi uraian atau essay, praktek, proyek, kuesioner, inventori, daftar cek, penilaian oleh teman sebaya, penilaian diri sendiri (*self assessment*), portofolio, observasi, diskusi, dan wawancara (*interview*).²⁰

¹⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Asesmen," 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/asesmen>, (diakses 30 November 2023 pukul 14.00).

¹⁹ Wahyu Teresia, *Asesmen Nasional 2021*, (Medan: Guepedia, 2021), hlm. 7.

²⁰ Ferawati Sri Bintang ..., hlm. 12.

Asesmen Nasional adalah program yang dilakukan oleh pemerintah untuk memetakan kualitas sistem pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah, sebagai wadah dan acuan bagi bagi penilaian mutu pendidikan dan satuan pendidikan tentang seberapa baik, efektif, dan efisien suatu proses pembelajaran.²¹ Dilakukan dengan menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar.²² Kualitas satuan pendidikan kemudian diukur melalui capaian hasil belajar siswa (literasi, numerasi, dan karakter), proses belajar-mengajar serta lingkungan satuan pendidikan.

Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau ANBK merupakan asesmen yang dalam prosesnya menggunakan komputer sebagai media pelaksanaan dan dilakukan secara daring dan semi daring dalam menampilkan dan menjawab soal.²³ Berbasis Komputer berarti program asesmen yang telah direncanakan menerapkan teknologi digital komputer sebagai metode pelaksanaannya. Ruang lingkup penerapan teknologi komputer tersebut meliputi proses pengambilan data penilaian, rekapitulasi data dan pengkajian serta analisis data hasil asesmen maupun ruang lingkup lain yang lebih luas penerapan dan pemanfaatannya.

Berdasarkan pengertian tersebut ANBK dapat didefinisikan sebagai suatu metode penilaian, evaluasi mutu dan proses analisis kualitas satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah atau kesetaraan melalui rangkaian proses tertentu dengan menggunakan teknologi digital berbasis komputer untuk meninjau lebih jauh bagaimana keadaan internal mutu pendidikan dari suatu lembaga pendidikan untuk mencapai pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

²¹ Direktorat Jenderal PAUD Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, *Adiksimba Asesmen Nasional* (Jakarta: Kemendikbud Ristek, 2023), hlm. 3.

²² Pusat Asesmen Pendidikan, *Buku Saku Asesmen Nasional Berbasis Komputer Tahun 2022* (Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristekdikti, 2022), hlm. 1.

²³ Pusat Asesmen Pendidikan, *Buku Saku Asesmen Nasional Berbasis Komputer Tahun 2022* ..., hlm. 1.

2. Tujuan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Asesmen Nasional Berbasis Komputer tidak hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik saja, tetapi program ini juga difokuskan untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan.

Menurut Wahyu Teresia, tujuan Asesmen Nasional, meliputi :

- a. Mengukur literasi membaca dan literasi numerasi yang dapat berguna bagi peserta didik untuk belajar sepanjang hayat dan berkontribusi pada masyarakat.
- b. Sarana pengembangan potensi murid secara utuh.
- c. Pendorong pengembangan nilai (*value*), sikap, dan perilaku yang mencirikan Pelajar Pancasila.
- d. Mendiagnosis permasalahan dan perencanaan perbaikan pembelajaran oleh pihak terkait yang meliputi guru, kepala sekolah dan dinas Pendidikan.²⁴

Asesmen Nasional Berbasis Komputer hanya diikuti oleh sebagian peserta didik, yaitu pada jenjang pertengahan di kelas 5, 8, dan 11. Hal ini menunjukkan bahwa ANBK tidak dijadikan sebagai salah satu penentu kenaikan kelas dan tidak berpengaruh pada nilai rapor.²⁵ Hasil ANBK dilakukan dengan mengumpulkan data akurat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil ANBK juga digunakan sebagai parameter perkembangan kualitas pendidikan era waktu tertentu serta menilik kesenjangan antar bagian sistem pendidikan seperti kesenjangan antar satuan pendidikan negeri dan swasta di suatu daerah, dan kesenjangan antara kelompok sosial ekonomi di dalam satuan pendidikan.²⁶ Oleh karena itu, ANBK tidak memiliki implikasi langsung pada proses penilaian kenaikan kelas atau kelulusan sekolah dan menunjukkan bahwa

²⁴ Teresia, *Asesmen Nasional 2021 ...*, hlm. 35.

²⁵ Ferawati Sri Bintang ..., hlm. 14.

²⁶ St. Nurwafiqah Maghfirah, Andi Mulawakan Firdaus, and Hamdana Hadaming, "Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Terhadap Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas V Di SDN Ganrang Jawa 1 Dan SDI Teamate," *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, Vol. 1, No. 3, 2023, 174.

ANBK dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan evaluasi sistem pendidikan yang memotret dan memetakan kualitas sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ANBK adalah untuk memastikan bahwa evaluasi pada pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek akademis semata, tetapi juga pada pengembangan kemampuan dan karakter peserta didik secara menyeluruh, serta perbaikan keseluruhan sistem pendidikan. Dengan demikian, ANBK merupakan upaya pemerintah untuk mengevaluasi dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap bagian dalam sistem pendidikan dapat terpantau dan ditingkatkan sesuai kebutuhan.

3. Instrumen Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Adapun dalam mengukur aspek-aspek pada Asesmen Nasional, Instrumen yang digunakan yaitu :

a. Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen Kompetensi Minimum merupakan penilaian kompetensi dasar yang dibutuhkan seluruh siswa dalam mengembangkan keterampilannya dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.²⁷ Menurut Wahyu Teresia dalam bukunya Asesmen Nasional 2021, tujuan dari AKM, yaitu :²⁸

- 1) Untuk memperoleh informasi tentang tingkat kompetensi peserta didik, sehingga guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian murid.
- 2) Penyedia informasi dalam meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar siswa.

²⁷ Pusat Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, "Asesmen Kompetensi Minimum," https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/asesmen_kompetensi_minimum, (diakses 17 Desember 2023 pukul 10.00).

²⁸ Teresia, *Asesmen Nasional 2021 ...*, hlm. 120.

Dalam AKM memiliki dua kompetensi yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Pertama, numerasi (literasi matematika) merupakan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan matematis yang dimiliki dalam menjelaskan kejadian sehari-hari, pemecahan suatu masalah, dan mengambil keputusan. Kedua, literasi membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami, menilai, dan menggunakan suatu informasi atau data yang ada pada suatu teks untuk kemudian menerapkan pengetahuan tersebut ke kehidupan sehari-hari.²⁹

Asesmen Kompetensi Minimum terdiri dari tiga komponen sebagai acuan untuk mengukur kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan. Pertama, soal AKM didasarkan pada konten. Konten literasi membaca mencakup berbagai jenis teks seperti teks informasi dan teks fiksi. Konten numerasi lebih menekankan kemampuan bilangan, pengukuran dan geometri, data dan ketidakpastian, serta aljabar. Kedua, konteks berkaitan dengan situasi yang digunakan untuk konten. Konteks literasi membaca dan numerasi dibagi menjadi 3 hal, yaitu personal, sosial budaya, dan saintifik. Ketiga, tingkat kognitif yang mengacu pada cara berpikir peserta didik untuk menyelesaikan soal. Dalam literasi membaca, tingkat kognitifnya terdiri dari 3 level : menemukan informasi, menafsirkan dan mengintegrasikan, mengevaluasi dan merefleksi. Pada numerasi tingkat kognitifnya terdiri dari pemahaman dan pengetahuan (*knowing*), penerapan (*applying*), serta penalaran (*reasoning*).³⁰

Dalam AKM ini menilai keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan memilah dan mengolah informasi, serta keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang dipelajari. Jadi pada AKM ini disajikan beragam masalah dengan berbagai konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh peserta didik dengan

²⁹ Aryadi Wijaya dan Sofie Dewayani ..., hlm. 9.

³⁰ Aryadi Wijaya dan Sofie Dewayani ..., hlm 2.

mengaplikasikan kemampuan literasi dan numerasi, tidak sekedar penguasaan konten. AKM ini memberikan informasi penting pada guru, peserta didik, kepala sekolah, dan pihak terkait untuk mengidentifikasi lingkungan yang perlu perbaikan dan peningkatan dalam pengajaran dan pembelajaran yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan.

b. Instrumen Survei Karakter

Survei karakter adalah salah satu instrumen ANBK berbentuk survei yang dilakukan untuk mengukur sikap peserta didik di sekolah, nilai dan keyakinan, serta kebiasaannya sehingga tertanam nilai-nilai Pancasila berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.³¹ Kompetensi yang diukur dalam survei karakter ini mencakup enam aspek Profil Pelajar Pancasila, meliputi :³²

- 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
- 2) Gotong Royong.
- 3) Kreativitas.
- 4) Nalar kritis.
- 5) Kebhinekaan Global.
- 6) Kemandirian.

Survei karakter ini juga digunakan untuk memperoleh informasi lebih holistik mengenai perkembangan peserta didik, mengetahui hubungan timbal balik kepribadian peserta didik di suatu sekolah, mengetahui seberapa nyata prinsip-prinsip Pancasila dapat dirasakan dalam berinteraksi dengan warga sekolah dan tingkat toleransi suatu sekolah, serta membantu guru dan kepala sekolah untuk memahami kebutuhan dan potensi peserta didik secara lebih baik.

³¹ Sonya Fiskha Dwi Patri, "Konsep Asesmen Nasional (AN) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar," *Jurnal Inovasi Edukasi*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 48.

³² Darmawan Muttaqin et al., *Framework Instrumen Survei Karakter Asesmen Nasional 2021* (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), hlm. 36-40.

c. Instrumen Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)

Survei lingkungan belajar merupakan instrumen ANBK berbentuk survei yang digunakan untuk menilai dan melihat kualitas proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan yang sesungguhnya.³³ Sistem pengerjaan Sulingjar dalam ANBK ini dikerjakan tidak hanya oleh peserta didik, namun termasuk kepala sekolah dan guru.

Terdapat tujuh dimensi yang diasumsikan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam survei lingkungan belajar sebagai berikut :

- 1) Kualitas pembelajaran di kelas.
- 2) Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru.
- 3) Kepemimpinan instruksional mencakup kemampuan kepala sekolah untuk membuat dan menyampaikan visi, misi, program, dan kebijakan yang membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 4) Iklim keamanan di sekolah yang memiliki kebijakan dan pemahaman tentang perundungan, kekerasan seksual, hukuman fisik, dan narkoba yang menjamin perlindungan fisik dan mental serta keamanan bagi peserta didik.
- 5) Iklim kebhinekaan di satuan pendidikan yang menghormati keragaman sosial-budaya dan agama serta mendukung kesetaraan hak.
- 6) Iklim kesetaraan gender berarti lingkungan sekolah yang adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik laki-laki dan perempuan untuk melakukan pekerjaan publik.
- 7) Iklim inklusivitas, didefinisikan pengetahuan, penerimaan dan dukungan guru terhadap peserta didik penyandang disabilitas,

³³ Pusat Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, “Survei Lingkungan Belajar,” 2022, <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/>, (diakses 17 Desember 2023 pukul 13.00).

khususnya peserta didik cerdas istimewa dan peserta didik berbakat istimewa.³⁴

Kesimpulan yang dapat diambil dalam Survei Lingkungan Belajar ini merupakan salah satu bentuk pengukuran yang melibatkan penilaian terhadap faktor-faktor lingkungan di satuan pendidikan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Dengan mengintegrasikan Sulingjar ke dalam ANBK, pihak terkait dapat mengidentifikasi lingkungan yang perlu perbaikan atau peningkatan untuk sehingga lingkungan belajar lebih kondusif bagi perkembangan siswa.

d. Bentuk soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer

1) Bentuk soal objektif, meliputi :

- a) Pilihan ganda adalah jenis soal yang memiliki beberapa pilihan jawaban, peserta didik diminta untuk memilih salah satu.
- b) Pilihan ganda kompleks terdiri dari soal dan beberapa pernyataan yang harus dipilih atau dijawab. Soal pilihan ganda kompleks yang digunakan dimodelkan dalam dua jenis, pertama memilih pada kotak yang disediakan untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan masalah pokok soal. Kedua, Memilih pada kolom Benar/Salah, Ya/Tidak, atau kategori lain yang sesuai dengan masalah pada soal.
- c) Menjodohkan yaitu soal yang diselesaikan dengan cara mencocokkan pasangan antara pertanyaan dengan jawaban.
- d) Isian singkat merupakan bentuk soal yang harus diberikan jawaban secara singkat berupa angka, frasa, kata, bilangan, atau simbol.

³⁴ Anindito Aditomo et al., *Framework Survei Lingkungan Belajar* (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan, 2021), hlm. 16.

2) Bentuk soal non objektif

- a) Uraian adalah bentuk soal yang memerlukan jawaban berupa penjelasan atau keterangan atas pertanyaan berdasarkan hasil pemikiran peserta ANBK itu sendiri dan menyampaikan informasi dengan lebih mendalam.³⁵

Tujuan utama dari berbagai bentuk soal dalam ANBK ini adalah untuk memberikan gambaran yang holistik dan akurat terkait pemahaman, keterampilan, dan karakter peserta didik serta dirancang untuk memungkinkan guru dan kepala sekolah memberikan tanggapan yang jujur dan komprehensif.

B. Proses Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

1. Persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Persiapan ANBK merupakan tahap pertama sebelum pelaksanaan ANBK yang meliputi kegiatan, sebagai berikut :

a. Sosialisasi

Sosialisasi adalah langkah penting dalam menyamaratakan pemahaman awal tentang ANBK. Menurut Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional (POS AN), sosialisasi dilakukan secara vertikal kebawah oleh pihak Provinsi, pihak Kabupaten/Kota , tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik.³⁶

Sosialisasi bertujuan agar masyarakat dan individu dapat memahami informasi baru dengan baik. ANBK disosialisasikan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami ANBK dengan baik, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lancar.³⁷ Dalam tahap sosialisasi ini, informasi yang disampaikan meliputi latar belakang, tujuan, dan target yang ingin dicapai dari kegiatan ANBK.

³⁵ Aryadi Wijaya dan Sofie Dewayani ..., hlm. 3-4.

³⁶ Setiyowati, Suryati, dan Rina, ..., hlm. 808.

³⁷ Manganju Manik, "Kesiapan Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer," *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 4.

b. Pengelolaan Personalia

Penetapan personalia dilakukan melalui penunjukan langsung oleh kepala sekolah yang terdiri dari proktor, teknisi dan pengawas untuk mendukung efektivitas dan memastikan keberhasilan pelaksanaan ANBK dengan memperhatikan kriteria berikut :³⁸

- 1) Proktor adalah seorang pendidik atau tenaga kependidikan yang memenuhi beberapa kualifikasi tertentu. Pertama, proktor harus memiliki kompetensi dalam bidang TIK serta terlatih atau berpengalaman bertindak sebagai proktor. Kedua, bersedia ditugaskan sebagai proktor ditandai dengan mengisi serta menandatangani pakta integritas. Ketiga, proktor dapat berasal dari sekolah lain jika sekolah tersebut tidak memiliki proktor.
- 2) Teknisi merupakan pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan dengan ketentuan khusus. Pertama, teknisi harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN (*Local Area Network*) yang digunakan di laboratorium untuk pelaksanaan ANBK. Kedua, pernah mengikuti pembekalan atau bertindak sebagai teknisi. Ketiga, bersedia ditugaskan sebagai teknisi dan mengisi serta menandatangani pakta integritas. Keempat, jika sekolah tidak memiliki teknisi internal, dapat berasal dari sekolah lain untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas teknis.
- 3) Pengawas merupakan pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan dengan beberapa ketentuan. Pertama, pengawas harus memiliki sifat disiplin, jujur, teliti, bertanggung jawab, dan memegang teguh kerahasiaan. Kedua, sanggup mengawasi dengan baik dan bersedia mengisi serta menandatangani pakta integritas. Ketiga, untuk menjaga

³⁸ Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional 2023, hlm. 31-32.

objektivitas, pengawas AN tidak berasal dari sekolah yang sama, melainkan dari sekolah lain untuk memastikan proses pengawasan berjalan dengan adil dan transparan.

c. Pendataan Peserta ANBK

Asesmen Nasional dilakukan oleh semua satuan pendidikan dasar dan menengah baik di Indonesia maupun yang di luar negeri. Asesmen Nasional melibatkan berbagai unsur peserta yang terdiri dari peserta didik, pendidik, dan kepala satuan pendidikan. Peserta didik yang berpartisipasi adalah siswa kelas V, VII, dan XI yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan dipilih secara acak. Jumlah maksimal peserta yang dapat mengikuti AN adalah 30 siswa untuk tingkat SD/MI atau sederajat, dan 45 siswa untuk tingkat SMP/ sederajat serta SMA/SMK/ sederajat. Peserta dari Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dapat mengikuti AN adalah siswa dengan disabilitas sensorik, seperti gangguan pendengaran, dan/atau disabilitas fisik, yang tidak memiliki gangguan tambahan seperti ketunaan, keterbatasan intelektual, masalah bahasa atau membaca, serta mampu mengerjakan AN secara mandiri. Selain itu, semua pendidik yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) atau *Education Management Information System* (EMIS) pada setiap satuan pendidikan juga menjadi bagian dari AN. Terakhir, kepala satuan pendidikan di setiap institusi yang terdaftar dalam Dapodik atau EMIS turut serta dalam pelaksanaan AN.³⁹

d. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer memerlukan sarana dan prasarana utama yang mencakup ruang asesmen yang memadai, komputer yang berfungsi dengan baik, akses listrik yang aman, serta koneksi internet yang stabil. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut harus dilaksanakan secara cermat selama tahap

³⁹ Direktorat Jenderal PAUD DIKDAS DIKMEN, *Kumpulan Soal Sering Ditanya (SSD) Tentang Asesmen Nasional Tahun 2023* (Jakarta: Kemendikbud Ristek, 2023), hlm. 8.

persiapan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional (POS AN) yang ditetapkan oleh Pelaksana Tingkat Pusat, sebagai berikut ⁴⁰ :

- 1) Satuan pendidikan membuat denah lokasi asesmen yang memuat lokasi ruang asesmen, ruang tunggu serta menunjukkan alur keluar-masuk serta terdapat juga denah tempat duduk peserta untuk memastikan keamanan dan kenyamanan.
- 2) Ruang asesmen harus dipastikan aman dan layak untuk pelaksanaan ANBK.
- 3) Setiap ruangan asesmen dilengkapi dengan sistem pencahayaan dan ventilasi udara yang memadai.
- 4) Komputer, jaringan internet, dan jaringan listrik, serta instalasi aplikasi disiapkan paling lambat pada H-14 sebelum jadwal simulasi dilaksanakan.
- 5) Mencetak kartu *login* peserta dan daftar hadir paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan ANBK.
- 6) Menyediakan komputer minimal perbandingan 1:3 dimana 1 komputer digunakan oleh maksimal 3 orang peserta secara bergiliran dalam 3 sesi.

Dengan menyesuaikan dan mematuhi spesifikasi sarana dan prasarana diharapkan dapat meminimalisir gangguan selama pelaksanaan ANBK, sehingga dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan dalam prosesnya.

e. Penetapan Status dan Moda ANBK

Dalam pelaksanaan ANBK, terdapat dua status implementasi: mandiri dan menumpang. Status mandiri merujuk pada satuan pendidikan yang memiliki kelengkapan seperti perangkat komputer atau laptop, serta koneksi internet, sementara status menumpang

⁴⁰ Darujatin Wenang Manguni, "Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 22, No. 1, 2022, hlm. 15.

mengacu pada satuan pendidikan yang menggunakan fasilitas dari sekolah mandiri. Lokasi pelaksanaan untuk status menumpang ditentukan oleh Dinas Pendidikan setempat.⁴¹

Pelaksanaan sistem ANBK dilakukan secara daring (*online*) dan semi daring (*semi-online*). Dalam moda daring, peserta asesmen langsung menjawab soal secara *online* dari server pusat. Sedangkan semi daring, prosesnya dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah sinkronisasi daring antara server pusat dengan server sekolah. Selanjutnya pengerjaan soal dilakukan secara luring atau *offline* melalui server sekolah. Hasil pekerjaan tersebut kemudian akan dikirimkan oleh pihak sekolah ke server pusat secara daring.⁴²

Perbedaan status dan moda lainnya disampaikan oleh Abdul dan Hedy menjelaskan bahwa sekolah yang menggunakan moda menumpang *online* tidak hanya mengurangi beban administratif, tetapi juga memanfaatkan sumber daya dari sekolah yang ditumpangi, termasuk proktor dan teknisinya. Administrasi ANBK seperti berita acara dan absensi dikelola oleh sekolah yang ditumpangi, sementara pengawasan dilakukan oleh pengawas silang dari sekolah lain. Dengan demikian, pelaksanaan ANBK dengan status menumpang terbukti lebih efisien dan sederhana, hanya memerlukan kesiapan peserta didik untuk berpartisipasi.⁴³

f. Gladi Bersih ANBK

Peserta ANBK terutama peserta didik yang terdaftar selanjutnya diarahkan untuk mengikuti gladi bersih. Dalam kegiatan gladi bersih, proktor dan teknisi memastikan bahwa setiap kendala yang mungkin

⁴¹ Berlianto dan Pembangunan, "Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berstandar Komputer Di Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 741-742.

⁴² Admin Direktorat SMP, "Ketahu Perbedaan ANBK Online dan Semi Online," Direktorat SMP, Kemendikbudristek, 2021, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ketahu-perbedaan-anbk-online-dan-semi-online/>, (diakses 30 Desember 2023 pukul 11.00).

⁴³ Abdul Fitri Berlianto dan Hedy Ramadhan Putra Pembangunan, "Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berstandar Komputer Di Madrasah Ibtidaiyah," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 8, No. 3, 2023, hlm. 742.

terjadi selama pelaksanaan ANBK dapat diatasi. Selain itu, gladi bersih juga dilakukan untuk memastikan kinerja berbagai perangkat teknis, server, dan faktor lain yang terkait dengan pelaksanaan ANBK, sehingga kegiatannya dapat berjalan dengan lancar dan efektif.⁴⁴

2. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Pelaksanaan ANBK pada tingkat satuan pendidikan melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Waktu pelaksanaan ANBK

ANBK di tahun 2023 ini diselenggarakan dalam dua gelombang pada jenjang pendidikan dasar yang sudah diatur dalam POS AN tahun 2023. Gelombang I, dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Oktober 2023. Sedangkan, gelombang II, dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober – 02 November 2023.

Waktu pengerjaan instrumen ANBK berbeda-beda karena setiap instrumen memiliki tujuan dan skala yang berbeda sebagai berikut :⁴⁵

Tabel 1. Alokasi Waktu ANBK Jenjang Pendidikan Dasar

Jenjang	Sesi	Waktu	Jenis Asesmen
SD, MI, SDLB, Paket A, dan Sederajat	1	07.30 – 09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan (15 menit) • Literasi Membaca (75 menit) • Survei Karakter (30 menit)
	2	10.30 – 12.30	
	3	13.30 – 15.30	
	1	07.30 – 09.40	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan (15 menit) • Numerasi (75 menit) • Survei Lingkungan Belajar (40 menit)
	2	10.40 – 12.50	
	3	13.50 – 16.00	

⁴⁴ Sya'rifah Dwi Saputri, Rahmat Rais, and Prasena Arisyanto, "Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu", *IJES: Indonesian Journal of Elementary School*, Vol. 4, No. 1, 2024, hlm. 118.

⁴⁵ Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional 2023, hlm. 39.

Alokasi waktu pengerjaan survei lingkungan belajar bagi peserta didik berbeda dengan waktu pengerjaan bagi kepala sekolah dan pendidik karena tujuan dan prosedurnya juga berbeda.⁴⁶ Waktu pengerjaan sulingjar bagi kepala sekolah dan pendidik biasanya memerlukan waktu yang lebih panjang dengan diberi tenggat waktu selama 14 hari, dengan mekanisme pengerjaan secara daring tanpa pengawasan dan dapat dilakukan dari mana saja sepanjang terdapat akses internet.

b. Penugasan proktor, teknisi, dan pengawas dengan rincian sebagai berikut :⁴⁷

- 1) Tugas Pengawas mencakup membacakan tata tertib kepada peserta untuk memastikan pemahaman prosedur, memverifikasi kehadiran dan persetujuan peserta, mengawasi aktivitas di ruang asesmen, mencatat peristiwa yang terjadi, serta menyusun laporan pelaksanaan dan daftar hadir untuk diserahkan kepada Pelaksana Tingkat Satuan Pendidikan.
- 2) Tugas utama Proktor dalam pelaksanaan ANBK mencakup beberapa tahapan penting. Pertama, Proktor harus mengunduh dan menginstal aplikasi ANBK pada komputer proktor dan peserta sebelum sesi dimulai. Proktor bertanggung jawab untuk memastikan peserta terdaftar masuk ke laman ANBK untuk mengelola data. Selanjutnya, melalui aplikasi ANBK, Proktor mengatur sesi peserta dan membagikan kartu login pada awal sesi. Proktor menjalankan aplikasi ANBK pada komputer sendiri dan merilis token agar peserta dapat mengakses laman ANBK. Selama asesmen berlangsung, Proktor mengelola aplikasi ANBK dan menutup aplikasi setelah asesmen selesai. Proktor mencatat

⁴⁶ Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional 2023, hlm. 41.

⁴⁷ Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional 2023, hlm. 34-35.

pelanggaran terhadap Pedoman Operasional Standar (POS) dalam berita acara. Setelah asesmen selesai, Proktor membuat dan menyerahkan berita acara serta daftar hadir kepada pelaksana tingkat satuan pendidikan, yang ditandatangani oleh Proktor dan Pengawas setelah memastikan dokumen lengkap termasuk berita acara, daftar hadir, dan pakta integritas diunggah di laman ANBK.

- 3) Tugas Teknisi adalah memastikan kesiapan sarana prasarana komputer, termasuk persiapan aplikasi ANBK dan penanggulangan kendala teknis yang mungkin terjadi. Teknisi bertanggung jawab memantau dan memperbaiki perangkat yang mengalami kerusakan serta memberikan solusi untuk mengatasi gangguan teknis yang dapat mempengaruhi jalannya ANBK.

3. Pengolahan dan Pelaporan Hasil ANBK

Hasil ANBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Mekanisme pengumpulan hasil ANBK melibatkan proktor dan teknisi yang memastikan ketuntasan pengerjaan ANBK, termasuk Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Lingkungan Belajar, dan Survei Karakter. Proktor juga bertanggung jawab untuk memastikan kelengkapan dokumen seperti berita acara, presensi, dan pakta integritas, yang selanjutnya diunggah ke laman ANBK.

Pengolahan data hasil ANBK dilakukan oleh pusat yang mengelola fungsi asesmen pendidikan Kementerian, mulai dari pengumpulan, verifikasi, hingga validasi respon peserta didik untuk kemudian diskor dan dianalisis. Laporan hasil ANBK digunakan sebagai dasar evaluasi sistem pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan/atau daerah seperti provinsi, kabupaten, atau kota.⁴⁸

⁴⁸ Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional 2023, hlm. 42-43.

Informasi yang dihasilkan dari AKM literasi membaca adalah rata-rata skor literasi peserta didik dan persentasenya. Informasi yang dihasilkan dari AKM numerasi adalah rata-rata skor numerasi dan persentasenya. Selanjutnya, informasi yang dihasilkan dari survei karakter adalah rata-rata indeks karakter peserta didik yang menggambarkan enam aspek profil pelajar Pancasila. Sedangkan informasi yang dihasilkan dari survei lingkungan belajar adalah indeks sekolah untuk iklim keamanan, indeks inklusivitas dan kebhinekaan, serta indeks kualitas pembelajaran.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu keadaan, kondisi, atau informasi melalui deskripsi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan keadaan sebagaimana adanya.⁴⁹ Penelitian deskriptif kualitatif tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, tetapi memaparkan situasi atau peristiwa secara langsung. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ungkapan secara tertulis atau lisan mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sehingga peneliti dapat mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai suatu keadaan yang terjadi dengan uraian kata-kata dari data yang diperoleh dalam di lapangan.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui situasi yang terjadi. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat disebut sebagai penelitian yang natural, sebab melalui proses mengetahui langsung terhadap kondisi subjek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer tersebut.

⁴⁹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 5.

⁵⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 112.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian guna memperoleh informasi atau data yang diperlukan. Penelitian ini mengambil tempat di MI Muhammadiyah Singasari yang berlokasi di Desa Singasari RT 01 RW 06 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas sebagai sekolah pelaksana kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Supranto, objek penelitian merupakan kumpulan unsur-unsur yang dapat berupa organisasi, orang, ataupun barang yang akan diteliti. Selanjutnya Anto Dayan menekankan bahwa objek penelitian merupakan tema utama yang hendak diteliti untuk memperoleh daya yang lebih tepat sasaran.⁵¹ Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat dimaknai sebagai orang atau sekelompok orang yang memberikan informasi dan data sesuai dengan masalah yang diteliti.⁵² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

⁵¹ Putu Didik Ariawan, I Wayan Sudiarta, dan I Ketut Sudita, "Proses Pengajaran Mosaik Di SMK Negeri 1 Sukadasa," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm. 71.

⁵² Indah Rahmadika, "Problematika Tenaga Kependidikan dan Pendidik dalam Mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma". *Skripsi*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022, hlm. 48.

a. Kepala Madrasah

Kepala MI Muhammadiyah Singasari selaku penanggung jawab dan penyusun pelaksanaan serta peserta ANBK. Melalui kepala madrasah, peneliti dapat menggali informasi terkait kebijakan kepala madrasah serta dukungannya pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari.

b. Guru Kelas 5

Guru kelas 5 selaku pembimbing peserta didik, operator sekolah, proktor, dan peserta dalam ANBK, melalui beliau peneliti akan memperoleh informasi terkait kondisi persiapan hingga pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari.

c. Teknisi

Teknisi merupakan pendidik atau tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh kepala satuan pendidikan untuk bertugas mengelola dan mengecek sarana dan prasarana komputer serta jaringan yang digunakan pada saat asesmen dilaksanakan, melalui beliau peneliti akan memperoleh informasi terkait kondisi sarana komputer dan jaringan selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari.

d. Peserta Didik Kelas 5

Peserta didik kelas 5 diperlukan dalam penelitian ini sebagai peserta utama dalam kegiatan pelaksanaan ANBK. Peneliti mewawancarai beberapa peserta didik sebagai sampel mengenai gambaran pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam memperoleh data sesuai dengan karakteristik yang ditentukan.⁵³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

⁵³ Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ...hlm. 149.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan langsung kepada informan disebut dengan wawancara.⁵⁴ Dalam wawancara, seorang peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan berguna dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana wawancara menghasilkan informasi secara lebih terbuka dan meminta pihak yang terkait saling diajak untuk menjelaskan pendapat dan gagasannya secara rinci serta memungkinkan munculnya gagasan dan pertanyaan lanjutan yang lebih mendalam.⁵⁵

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk bertanya jawab langsung dengan subjek penelitian guna menggali informasi mendalam mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari tahun 2023. Adapun subjek yang diwawancarai antara lain :

- a. Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku kepala sekolah
- b. Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I. selaku guru kelas 5 dan proktor
- c. Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi
- d. Peserta didik kelas 5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian berupa dokumen, sumber tertulis, foto, dan informasi lainnya yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.⁵⁶ Dokumentasi diperlukan untuk menunjang keberhasilan penelitian dan memudahkan peneliti dalam mengolah data penelitian.

Tujuan dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data pendukung yang terdiri dari petunjuk teknis, laporan-laporan, prosedur operasional standar penyelenggaraan Asesmen Nasional (POS AN), catatan yang dimiliki

⁵⁴ Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ...hlm. 153.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 320.

⁵⁶ Enjelia Anggun Wardani, "Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas V Di MI Islamiyah Sogo Balerejo Madiun". *Skripsi*. IAIN Ponorogo, 2023, hlm. 38.

pendidik, foto-foto kegiatan, laporan hasil ANBK, dan lain-lain berkaitan dengan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari tahun 2023.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah suatu tahapan pencarian dan penyusunan data yang beraturan atau sistematis berdasarkan sumber tertentu sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan diterima orang lain.⁵⁷ Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah model yang dilakukan secara terus menerus serta interaktif hingga kejenuhan data tercapai sebagaimana model Miles dan Huberman.⁵⁸ Proses analisis ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis data yang melibatkan pemilihan, penyebaran, serta penyederhanaan data kasar dari catatan lapangan.⁵⁹ Tujuan reduksi data adalah untuk memberikan data yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Dalam pereduksian data, peneliti memilah dan menyederhanakan data serta menyeleksi beberapa temuan terkait pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, hubungan antar kategori, grafik, *flowchart*, dan lain-lain. Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang paling kerap digunakan dalam penelitian kualitatif pada penyajian data adalah dengan teks naratif.⁶⁰ Penyajian data dilakukan dengan menampilkan, memaparkan,

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ...hlm. 334.

⁵⁸ Sugiyono, ...hlm. 337.

⁵⁹ Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ...hlm. 167.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..hlm. 341.

dan menyajikan data sehingga mempermudah memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan sajian data.

Reduksi data pada data terkait pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah singasari dilakukan agar menghasilkan data yang sistematis dan memudahkan proses analisis kualitatif yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini kesimpulan awal yang bersifat sementara diambil dan dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan dan bukti-bukti substantif.⁶¹ Kesimpulan yang diambil akan berkembang secara terus menerus selama pengumpulan data atau dapat menjadi kesimpulan akhir yang meyakinkan berdasarkan bukti-bukti valid yang sah dan konsisten.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memastikan keakuratan data dengan memeriksa keabsahannya.⁶² Salah satu teknis tersebut yaitu berupa triangulasi dimana teknik yang digunakan untuk memvalidasi data agar dapat diuji keabsahan dan akuntabilitasnya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan memeriksa kembali data yang diperoleh sehingga dapat dipastikan kredibilitasnya.⁶³ Dalam proses ini, penulis menggunakan sumber data dokumen, arsip, dan hasil wawancara dengan mewawancarai beberapa subjek yang memiliki sudut pandang berbeda. Hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dari wawancara dengan kepala sekolah guru, dan peserta didik kelas 5 mengenai

⁶¹ Sugiyono, ...hlm. 345.

⁶² Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 410.

⁶³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 190.

pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan validasi dengan menggunakan wawancara atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.⁶⁴ Untuk mengecek keabsahan data tersebut dapat dilakukan melalui wawancara dan dokumen yang tidak hanya dilakukan dalam waktu satu kali saja melainkan diulangi pada waktu lain atau pada waktu yang berbeda keesokan harinya untuk melakukan pengecekan. Peneliti melakukan triangulasi waktu dengan waktu penelitian pagi dan siang.

Dengan triangulasi, peneliti berfokus pada meningkatkan pemahaman tentang apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian tentang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari tahun 2023, peneliti berusaha mengetahui kebenaran melalui penemuan mereka sendiri selama penelitian dan membandingkannya dengan data dan realita yang telah ditemukan sebelumnya.

⁶⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, ..., hlm. 423.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023

Bagian ini memberikan gambaran dan uraian berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan ANBK yang dilakukan di MI Muhammadiyah Singasari pada tahun 2023. Pelaksanaan ANBK pada satuan pendidikan mencakup persiapan, pelaksanaan asesmen, serta pengolahan dan pelaporan hasil ANBK. Adapun penyajian data dan analisis hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

a. Persiapan ANBK

Beberapa persiapan sebelum dilaksanakannya ANBK harus dilakukan sekolah dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Kemendikbud dan diharapkan dapat memberi kelancaran dalam pelaksanaannya. Adapun persiapan yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari sebelum pelaksanaan diuraikan sebagai berikut :

1) Pengelolaan Personalia

Mengenai pengelolaan personalia di MI Muhammadiyah Singasari disampaikan oleh Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan sebagai berikut :

“Setelah ada surat edaran terkait pelaksanaan ANBK kemarin itu saya langsung melakukan koordinasi dengan guru-guru terkait pembentukan panitia ANBK, panitianya itu ada saya selaku kepala madrasah sebagai penanggung jawab, Bu Muttamimatul selaku operator sekolah jadi proktor, Bu Lutfi jadi teknisi, dan Bu Siti Khasanah jadi pengawas. Untuk penentu penunjukkan itu saya mengacu ke POS ANBK, karena setiap panitia punya klasifikasinya masing-masing, apalagi pengawasnya itu pakai sistem pengawas

silang mba, jadi pengawasnya tukeran dengan sekolah lain.”⁶⁵

Pengelolaan personalia atau pembentukan panitia ANBK tahun 2023 di MI Muhammadiyah Singasari ini dilakukan melalui penunjukan langsung oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagaimana yang tercantum dalam POS AN 2023 mengenai penetapan proktor, teknisi, dan pengawas. Penunjukan personalia atau panitia ANBK ini terutama proktor dan teknisi didasarkan pada kompetensi dan keahlian dalam mengoperasikan komputer, karena semua hal terkait pelaksanaan ANBK dikerjakan menggunakan komputer. Sedangkan untuk pengawas ANBK menggunakan sistem pengawas silang antar madrasah.

2) Pendataan Peserta ANBK

Selanjutnya mengenai pendataan peserta ANBK di MI Muhammadiyah Singasari, disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku operator sekolah dan proktor sebagai berikut :

“Persiapan sebelum ANBK itu ada pendataan peserta mba, kita mengikuti ketentuan dari Kemdikbud. Kalau peserta didik itu yang diikutkan kelas 5 maksimalnya 30 anak dipilih random, tapi karena kelas 5 di tahun ini jumlahnya cuma 26 anak, jadi diikutkan semuanya mba. Pesertanya juga ga cuma peserta didik mba, tapi guru dan kepala sekolah juga ikut apalagi yang terdaftar di Dapodik atau EMIS. Data pesertanya itu diperoleh setelah kita mendaftar di laman ANBK. Habis itu disinkronisasi nanti di laman ANBK muncul data-data nama dari peserta ANBK.”⁶⁶

MI Muhammadiyah Singasari telah mengikuti ketentuan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku Kepala MI Muhammadiyah Singasari pada tanggal 15 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 08 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

terkait jumlah dan kategori peserta ANBK. peserta yang diikutsertakan merupakan peserta didik kelas 5 yang dipilih secara acak dengan jumlah maksimal 30 peserta didik. Namun, jumlah peserta didik kelas 5 pada tahun 2023 di MI Muhammadiyah Singasari hanya berjumlah 26 peserta didik, maka seluruh peserta didik tersebut diikutsertakan dalam kegiatan ANBK sebagai peserta AKM (literasi dan numerasi), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Peserta ANBK lainnya adalah kepala sekolah dan pendidik terdaftar pada Dapodik atau EMIS yang harus mengikuti asesmen nasional sebagai peserta survei lingkungan belajar.

3) Pengelolaan Sarana dan Prasarana ANBK

Persiapan yang dilakukan dalam ANBK meliputi sarana dan prasarana komputer. Sebagaimana yang oleh Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. mengenai persiapan sarana prasarana sebelum pelaksanaan ANBK, beliau menyampaikan :

“Persiapan sebelum pelaksanaan ANBK yang jelas paling utama itu sarana prasarananya mba, tapi karena sekolah belum punya fasilitasnya, jadi kita meminjam ke SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas yang jaraknya dekat. H-14 itu kita cek ruangnya, jaringan internetnya stabil apa engga, daya listriknya juga aman apa engga biar nanti waktu gladi bersih sama hari H pelaksanaan ga ada gangguan. Terus dicek jumlah komputer yang bisa dipakai, dari SMP disediakan 15 laptop buat dipakai, kalau buat komputer proktor itu sekolah pakai laptop sendiri.”⁶⁷

Persiapan lainnya juga disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I, selaku proktor ANBK, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau tugas saya waktu di persiapan lebih ke administrasinya kaya bikin surat izin menumpang pemanfaatan sarana TIK ke SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas, bikin peta lokasi ruangan, bikin denah tempat

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi pada tanggal 12 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

duduk, cetak kartu login, bikin tulisan pengumuman, mastiin lagi data guru, kepala sekolah, sama peserta didik itu terdaftar semua, ngatur sesi ujiannya di website ANBK, sama ngecek komputernya tersambung koneksi internet apa tidak biar antara komputer proktor sama komputer pesertanya bisa terhubung.”⁶⁸

Pelaksanaan ANBK membutuhkan persiapan dan pengelolaan sarana prasarana yang baik untuk memastikan ujian berjalan lancar. MI Muhammadiyah Singasari saat ini masih meminjam fasilitas dari SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas karena belum memiliki sarana prasarana yang memadai. Persiapan administrasi dan teknis yang tepat juga menjadi bagian penting dalam tahap persiapan. Hal ini menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Singasari telah melakukan persiapan yang komprehensif dalam aspek sarana dan prasarana untuk memastikan pelaksanaan ANBK berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

4) Penetapan Status dan Moda ANBK

Selanjutnya untuk penetapan status dan moda disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah, sebagai berikut :

“Pemilihan status dan moda itu kan dilakukan ketika pembaharuan data di laman ANBK ya mba sebelum pelaksanaan pastinya. Waktu itu ada arahan dari Korwilcam untuk statusnya dilaksanakan mandiri dan modanya *full online*. Karena sekolah belum punya fasilitas komputer jadi ketika pengisian data infrastruktur di laman ANBK kita isi menurut kondisi fasilitas di sekolah yang kita pinjami fasilitasnya. Karena MIM Singasari dua tahun sebelumnya statusnya menumpang *online* dan berubah jadi mandiri *online*, semua panitianya sudah dari MIM Singasari sendiri. Beda kalau waktu statusnya menumpang itu panitianya dibantu sama sekolah yang ditumpangin.”⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 08 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 08 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK di sekolah harus beralih dari status menumpang *online* ke mandiri *online*. Salah satu syarat status mandiri yang telah terpenuhi pada MI Muhammadiyah Singasari adalah memiliki kepanitiaan dan mengurus administrasi sendiri, meliputi ketersediaan proktor, pengawas, dan teknisi yang merupakan tenaga pendidik dari MI Muhammadiyah Singasari. Meskipun sekolah belum memiliki fasilitas komputer sendiri, koordinasi dengan SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas memungkinkan pelaksanaan ANBK tetap berjalan lancar. Hal tersebut tercantum dalam Surat Kesiapan Satuan Pendidikan dalam melaksanakan ANBK tahun 2023 dengan status mandiri dan moda *online*.

b. Gladi Bersih ANBK

Sebelum pelaksanaan ANBK, peserta didik diberi kesempatan latihan dengan menjawab soal dan mengenal format soal ANBK melalui tahap gladi bersih.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah, sebagai berikut :

“Persiapan lainnya sebelum pelaksanaan itu ada gladi bersih dulu mba, jadwalnya itu sudah ditetapkan sama panitia tingkat pusat disediakan 2 gelombang. Nah kalau MIM Singasari ini ambil yang gelombang 1 jadi pelaksanaannya di tanggal 9 sama 10 Oktober 2023. Yang ikut pastinya semua peserta didik kelas 5. Di gladi bersih ini kita sekalian membagi sesinya mba, dibagi jadi 2 sesi perharinya, persesi ada 13 anak yang ikut. Gunanya gladi bersih ini buat pengenalan bentuk soal ke anak-anak sama pengecekan teknisnya. Kemarin waktu gladi bersih ada kendala di servernya sama ada salah satu anak yang ga bisa ikut karena sakit. Waktu gladi bersih itu masih didampingi mba, biar anak-anaknya serius mengerjakannya walaupun masih uji coba dan kalau ada kesulitan kita bantu.”⁷⁰

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 08 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Kegiatan gladi bersih sebelum pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari adalah kesempatan penting bagi peserta didik kelas 5 untuk berlatih memahami format soal ANBK dan pengecekan teknis, server, serta aspek terkait lainnya untuk pelaksanaan ANBK. Meskipun ada kendala teknis seperti masalah server, sekolah tetap memberikan pendampingan kepada peserta didik untuk memastikan mereka serius dalam mengikuti latihan. Hal ini menunjukkan komitmen MI Muhammadiyah Singasari dalam mempersiapkan peserta didik dan perangkat teknis untuk pelaksanaan ANBK yang optimal.

c. Pelaksanaan ANBK

1) Waktu Pelaksanaan ANBK

Dalam pelaksanaannya, ANBK dibagi menjadi beberapa sesi waktu untuk mengakomodasi jumlah peserta serta keterbatasan infrastruktur. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lutfi Eka mengenai pembagian sesi pelaksanaan ANBK dan waktu pengerjaan survei lingkungan belajar bagi kepala sekolah dan pendidik, sebagai berikut :

“Pelaksanaan ANBK itu dua hari mba, dari tanggal 23 dan 24 Oktober 2023. Pelaksanaannya itu kita bagi jadi dua sesi perharinya mba, karena kalau menurut POS AN itu kan 1 komputer untuk 3 sesi, tapi karena kita dipinjami 15 laptop dan peserta didiknya cuma 26, jadi kita bagi dua yang masing-masing sesinya ada 13 anak, sisa 2 laptopnya untuk cadangan. Untuk jamnya mengacu ke jadwal yang sudah ditentukan mba, hari pertama itu sesi 1 dari jam 07.30 – 09.30, sesi 2 nya dari jam 10.30 – 12.30. hari kedua sesi pertama dari jam 07.30 – 09.40, sesi keduanya dari jam 10.40 – 12.50. Kalau untuk sulungjar yang dikerjakan kepala sekolah dan guru itu dilaksanakannya ada tenggat waktunya mulai tanggal 9 sampai 22 Oktober 2023, tapi ada pengumuman lagi buat perpanjangan pengisian sulungjar mulai tanggal 23 sampai 31 Oktober 2023.”⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi pada tanggal 12 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Menambahkan alokasi waktu pengerjaan pada tiap instrumen ANBK bagi peserta didik, sebagaimana disampaikan kembali oleh Ibu Muttamimatul, sebagai berikut :

“Waktu pelaksanaan itu setiap instrumen ada waktu pengerjaannya masing-masing mba. Pembagiannya itu di hari pertama dimulai sama latihan soal dulu selama 15 menit, kemudian dilanjutkan mengerjakan literasi membaca selama 75 menit, dan mengerjakan survei karakter selama 30 menit. Di hari itu pasti diawali sama latihan soal selama 15 menit, jenis asesmen yang dikerjakan itu numerasi selama 75 menit, dan terakhir mengerjakan survei lingkungan belajar selama 40 menit.”⁷²

MI Muhammadiyah Singasari telah mengatur pelaksanaan ANBK menurut pembagian waktu yang sudah ditetapkan dalam POS AN 2023. Pembagian sesi dilakukan MI Muhammadiyah Singasari untuk memastikan bahwa setiap sesi terdiri dari jumlah peserta didik yang sesuai dengan jumlah komputer yang tersedia. Dengan cara ini, sekolah mengoptimalkan penggunaan fasilitas komputer dan memastikan setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama. Setiap instrumen dalam ANBK memiliki kompleksitas, format, dan tujuan pengukuran yang berbeda. Oleh karena itu, perbedaan waktu pengerjaan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing instrumen. Dengan memberikan waktu yang sesuai untuk setiap instrumen, ANBK memastikan bahwa peserta didik dapat mengerjakan soal dengan sebaik-baiknya tanpa merasa terburu-buru atau terbatas oleh waktu yang tidak memadai.

2) Penugasan Proktor, Teknisi, dan Pengawas

Pada saat pelaksanaan ANBK peran proktor, teknisi, dan pengawas sangatlah penting untuk memastikan ujian berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tugas dan

⁷² Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

tanggung jawab mereka berbeda dan spesifik. Sinergi di antara mereka menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan ANBK yang baik dan berkualitas. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Muttamimatul mengenai tugas-tugas proktor, teknisi, dan pengawas selama ANBK berlangsung :

“Proktor sama teknisi juga punya tugas waktu di ruang asesmen mba. Kalau tugas utamanya proktor itu memastikan ANBK berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur dan memastikan komputer dan aplikasi ANBK sudah diatur dengan benar serta bisa dipakai. Teknisi yang jelas tugasnya buat memastikan semua perangkat komputer dan jaringan bisa dipakai dengan baik selama ujian. Kalau pengawas ya tugasnya mengawasi peserta selama asesmen berlangsung, membantu biar suasana ujian juga tetap kondusif. Kalau lebih rincinya bisa dilihat di POS AN saja mba.”

Pentingnya tugas proktor, teknisi, dan pengawas untuk memastikan keberlangsungan ANBK sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam rangka menyelenggarakan ANBK dengan sukses, kolaborasi erat antara proktor, teknisi, dan pengawas sangatlah penting. Tugas-tugas mereka saling melengkapi dan mendukung, memastikan setiap aspek ANBK berjalan lancar, adil, dan sesuai dengan prosedur.

3) Pelaksanaan ANBK pada Peserta Didik, Kepala Sekolah, dan Guru

Pelaksanaan ANBK pada peserta didik, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khimah :

“Pengerjaan asesmen yang dikerjakan peserta didik itu beda mba dari pengerjaan sulingjar buat kepala sekolah dan guru. Semuanya sudah diatur di prosedur operasional standar ANBK. Sudah saya beri tahu juga ke anak-anak prosedurnya sama kaya ujian pada umumnya, seperti masuk ruangan 15 menit sebelum mulai, duduk di tempat duduk sesuai nomor ujiannya, ga boleh bawa catatan, ga boleh tanya atau kasih jawaban ke temannya, sama isi daftar hadir. Selanjutnya ke tata cara pengerjaannya mulai dari *login* ke aplikasi ANBK pakai *username* dan *password* yang ada di kartu login, ada latihan soal dulu sebelum mengerjakan ANBK, pengerjaan

instrumen ANBK dimulai kalau sudah ada tanda waktu mulai, kalau sudah selesai laporan ke proktor dan pengawas buat dicek pengerjaannya terus dipersilahkan untuk keluar ruangan biar tidak mengganggu peserta yang lain.”⁷³

Berbeda dengan pelaksanaan ANBK pada peserta didik, untuk kepala sekolah dan guru pada pelaksanaan survei lingkungan belajar terdapat prosedur pelaksanaan tersendiri, seperti yang disampaikan oleh Ibu Muttamimatul :

“Kalau prosedur pengisian sulingjar buat kepala sekolah dan guru itu dimulai dengan login ke laman sulingjar, diisi surveinya sesuai sama keadaan sekolah yang sebenarnya, dilakukan secara mandiri, ga boleh bekerja sama apalagi bertanya ke guru lain, bebas mau pake alat apa aja yang penting terkoneksi internet, untuk waktu pengisiannya lebih fleksibel dan juga bisa dikerjakan bertahap selama masih dalam masa pengerjaan dan belum sampai batas akhir pengerjaan.”⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas, pelaksanaan ANBK dilaksanakan dengan prosedur pelaksanaan ANBK untuk masing-masing peserta ANBK. Proses tersebut tidak hanya mencakup aspek teknis pengerjaan ujian, tetapi juga tata tertib yang harus diikuti sebelum, selama, dan setelah asesmen berlangsung. Melalui prosedur yang telah diatur dengan jelas dalam POS AN, peserta ANBK diberikan arahan yang jelas tentang bagaimana mereka seharusnya mengikuti ujian dengan benar.

Pada pengisian survei lingkungan belajar bagi kepala sekolah dan guru memegang peranan yang penting dalam upaya pemahaman dan evaluasi terhadap kondisi pendidikan di sebuah sekolah. Dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dengan mengisi survei sesuai dengan keadaan sekolah yang sesungguhnya akan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan

⁷³ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

untuk memberikan masukan yang berkualitas dan bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan lingkungan belajar yang lebih baik di masa mendatang.

d. Pengolahan dan Pelaporan Hasil ANBK

Berdasarkan telaah dokumen mengenai laporan hasil ANBK MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023 :

1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Kemampuan literasi peserta didik meningkat dilihat dari hasil skor tahun 2023 yaitu 75. MI Muhammadiyah Singasari berada pada peringkat menengah di kabupaten/kota dan peringkat menengah atas di nasional.

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).	Baik (75% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	75	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik 40,63%	53,33	Peringkat menengah (41-60%)		Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

Gambar 1. Laporan Hasil ANBK Literasi

Sedangkan untuk kemampuan numerasi juga meningkat. Hasilnya 40-70% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi, tetapi perlu perbaikan untuk mendorong lebih banyak peserta didik untuk mencapai kompetensi minimum. Dari hasil dokumen tersebut terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya dari 16,67 menjadi 68,75, sehingga di kabupaten/kota dan secara nasional berada di peringkat menengah atas (21-40%).

Hal ini diperkuat dengan dokumen hasil ANBK tahun 2023

berikut :

A.2	Kemampuan numerasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Sedang (68,75% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	68,75	40% - 70 % peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Naik 312,42%	16,67	Peringkat menengah atas (21-40%)		Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
-----	--	---	-------	---	--------------	-------	----------------------------------	--	----------------------------------	--

Gambar 2. Laporan Hasil ANBK Numerasi

Hasil AKM memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah kompleks. Peningkatan hasil AKM berhubungan erat dengan peningkatan kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa. Hal ini disebabkan oleh tuntutan dalam kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang mengharuskan peserta didik untuk mampu memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai masalah di berbagai mata pelajaran. Selain itu, peserta didik juga dilatih untuk berpikir secara konseptual, mengikuti prosedur, dan mengaplikasikan fakta dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.

2) Survei Karakter

Hasil survei karakter pada pelaksanaan ANBK tahun 2023 di MI Muhammadiyah Singasari menunjukkan hasil yang menurun dari perolehan skor di tahun sebelumnya. Secara konkret peserta didik sudah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila, tetapi masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2022 diperoleh skor 51,49 mengalami penurunan 0,74% menjadi 51,11. Secara perolehan peringkat di kabupaten/kota berada di peringkat bawah, kemudian secara nasional berada di peringkat menengah bawah.

A.3	Karakter Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.	Sedang	51,11	Peserta didik telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis serta berkebinekaan global, namun masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Turun 0,74%	51,49	Peringkat bawah (61-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
-----	---	--------	-------	---	-------------	-------	---------------------------	-----------------------------------	--

Gambar 3. Laporan Hasil ANBK Survei Karakter

Survei karakter yang dilakukan menunjukkan upaya sekolah untuk memperkuat kemampuan non-kognitif siswa dan membentuk sekolah serta peserta didik berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, survei ini juga memotivasi sekolah untuk

terus mengembangkan program-program yang relevan dan diperlukan oleh peserta didik.

3) Survei Lingkungan Belajar

Hasil survei lingkungan belajar di MI Muhammadiyah Singasari dengan di keluarkannya laporan hasil ANBK menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar sudah memenuhi standar yang ditentukan.

D.1	Kualitas pembelajaran Kuatitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.	Sedang	62,95	Pembelajaran mengarag pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Naik 13,98%	55,23	Peringkat menengah bawah (61-80%)		Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.	Sedang	54,72	Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.	Naik 2,95%	53,15	Peringkat menengah bawah (61-80%)		Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3	Kepemimpinan Instruksional Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.	Baik	52,81	Kepemimpinan Instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi dan misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 3,06%	51,24	Peringkat menengah (41-60%)		Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4	Iklim keamanan sekolah Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.	Baik	64,72	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.	Naik 2,58%	63,09	Peringkat bawah (81-100%)		Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6	Iklim kesetaraan gender Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan	Baik	76,96	Satuan pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)		Peringkat menengah atas (21-40%)		Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8	Iklim kebhinekaan Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.	Baik	70,81	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Naik 20,3%	58,86	Peringkat menengah (41-60%)		Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10	Iklim inklusivitas Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.	Sedang	53,51	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Naik 8,63%	49,26	Peringkat menengah bawah (61-80%)		Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

Gambar 4. Laporan Hasil ANBK Survei Lingkungan Belajar

Berikut penjelasan data di atas :

- a) Kualitas pembelajaran, kategori sedang dengan skor 62,95 mengalami peningkatan, dengan capaian bahwa kualitas pembelajaran sudah baik dan kondusif.
- b) Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, kategori sedang dengan skor 54,72 mengalami peningkatan 8,47% dari tahun 2022. Kategori sedang ini menunjukkan bahwa guru belum konsisten dalam merefleksikan pembelajaran dan kurang mengeksplorasi referensi pengajaran yang baru.
- c) Kepemimpinan instruksional, kategori baik dengan skor 52,81 terjadi peningkatan 3,06% dimana skor pada tahun 2022 sebesar 51,24.
- d) Iklim keamanan sekolah, kategori baik dengan skor 64,72 mengalami peningkatan. Dengan capaian sekolah dapat mempertahankan kualitas iklim keamanan di lingkungan sekolah.
- e) Iklim kesetaraan gender, kategori baik dengan skor 76,96. Pada tahun 2022 tidak tersedia. Dengan capaian sekolah yang aktif menyuarakan dukungan akan pentingnya kesetaraan antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.
- f) Iklim kebhinekaan, kategori baik dengan skor 70,81 mengalami peningkatan 20,3%. Dengan capaian sekolah sudah mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi dan memperkuat nasionalisme.
- g) Iklim inklusivitas, kategori sedang dengan skor 53,51 mengalami peningkatan sebesar 8,63%. Dengan capaian sekolah mulai mengembangkan suasana pembelajaran yang menyediakan layanan ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

2. Kendala yang terjadi dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari

Kendala adalah masalah yang muncul dan menghambat tercapainya tujuan. Dalam mengatasi kendala perlu dilakukan secara segera sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud. Berikut beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari :

- a. Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk terselenggaranya kegiatan ANBK

Kegiatan ANBK membutuhkan komputer atau laptop, jaringan internet yang baik, dan pasokan daya listrik yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku kepala sekolah ditemukan kendala terkait belum tersedianya sarana dan prasarana, beliau menjelaskan bahwa :

“Kendala utama sekolah itu belum punya sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan ujian ANBK secara mandiri. Untuk pengadaan komputer masih belum bisa, karena butuh biaya yang banyak. Kalau untuk jaringan internet sudah tersedia namun belum bisa digunakan untuk ANBK karena membutuhkan jaringan internet yang cepat dan stabil.”⁷⁵

Senada dengan penjelasan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi, beliau menjelaskan bahwa :

“Kendala di MI Muhammadiyah Singasari itu belum punya ruangan komputer, jaringan internetnya juga belum kuat, dan belum punya komputer yang jadi fasilitas utama untuk melaksanakan ANBK. Jadi, kita masih meminjam fasilitas di SMP.”⁷⁶

Kendala pertama adalah MI Muhammadiyah Singasari belum mempunyai sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan ANBK yang memadai. Pengajuan sarana dan prasarana kepada dinas terkait telah dilakukan oleh MI Muhammadiyah namun memerlukan waktu

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku Kepala MI Muhammadiyah Singasari pada tanggal 15 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi pada tanggal 12 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

sehingga fasilitas komputer dan jaringan internet belum dapat terpenuhi dengan baik. Berbeda SD atau MI dengan SMP dan SMA yang pada tahun sebelumnya sudah terbiasa dengan UNBK dan sudah memiliki fasilitas komputer dan jaringan internet yang memadai, sehingga pada tahun 2023 ini MI Muhammadiyah menggunakan fasilitas di SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas untuk melaksanakan kegiatan ANBK.

- b. Kendala teknis jaringan internet yang lambat dan server pusat yang eror pada saat pelaksanaan ANBK

Mengenai kendala teknis selama pelaksanaan ANBK, disampaikan oleh Ibu Muttamimatul selaku proktor beliau menyatakan :

“Ada kendala di hari pertama server pusatnya eror, mungkin karena *server*nya dipakai secara serentak seluruh Indonesia jadinya butuh waktu yang lama untuk *login*. Ada juga beberapa peserta didik yang tiba-tiba *logout* sendiri. Kalau di hari kedua kita terkendala jaringan *WiFi* yang sangat lambat, mungkin karena di daerah desa, akhirnya kita inisiatif buat *hotspot* lewat HP proktor biar pelaksanaannya tetap berjalan.”⁷⁷

Sebagai penguatan penuturan dari proktor peneliti juga mewawancarai peserta didik bernama Avika Najmi Zahrani mengenai kendala teknis pada saat pelaksanaan ANBK :

“Paling kalau kendala itu ketika memasukkan *username* secara bersamaan itu internetnya eror dan tiba-tiba *logout* sendiri mba, jadi saya langsung lapor ke Ibu Muttamimatul dan Bapak pengawas yang ada di ruangan supaya bisa cepat diperbaiki.”⁷⁸

Hal lainnya disampaikan melalui wawancara dengan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi, beliau menyatakan :

“Terus ada kendala teknis juga di hari pelaksanaan ANBK ternyata jaringan internet lokal di laboratorium komputer ga bisa dipakai sama sekali, akhirnya kita pindah ruangan dan pakai

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁷⁸ Wawancara dengan Avika Najmi Zahrani selaku peserta didik kelas V dan peserta ANBK pada tanggal 19 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

jaringan *WiFi* sekolah. Di hari kedua itu sempat internetnya lambat, kita langsung pakai *hotspot* HP biar ANBK tetap terlaksana. Untungnya kita juga sudah sedia kuota internet cadangan.”⁷⁹

Kendala kedua mengenai kendala teknis yang cukup signifikan, terutama terkait jaringan dan konektivitas. Beberapa kendala teknis yang ditemukan di MI Muhammadiyah Singasari meliputi masalah jaringan *LAN* di laboratorium komputer yang bermasalah sehingga tidak dapat digunakan, server pusat yang tiba-tiba *down*, keterbatasan jaringan *WiFi* yang lambat, sehingga mengganggu proses pengerjaan ANBK dan membutuhkan waktu lama menjadi kendala serius dalam pelaksanaan ANBK dan mengganggu jalannya ANBK. Hal ini disebabkan oleh lokasi sekolah di daerah pedesaan yang umumnya memiliki akses internet yang lebih lambat.

c. Beberapa peserta didik belum mahir dalam mengoperasikan komputer

Kendala lainnya berkaitan dengan beberapa peserta didik belum bisa menggunakan komputer. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Almira Tsuraya ketika ditanya persiapan dirinya untuk mengikuti ANBK, disampaikan sebagai berikut :

“Persiapannya cuma ikut gladi bersih buat latihan pakai komputer jadi kalau meng-klik jawaban saya bisa, tetapi buat mengetik saya masih harus cari hurufnya pelan-pelan.”⁸⁰

Hal lain disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I. selaku guru kelas 5 dan proktor mengenai kendala dari peserta didik, beliau menyatakan bahwa :

“Kendala dari peserta didik itu mungkin karena kurang fasilitas komputer jadi bikin sebagian anak-anak belum terbiasa pakai komputer. Ada beberapa anak juga yang harus didampingi buat ngetik jawaban, rata-rata juga masih lama mengetiknya.”⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi pada tanggal 12 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁸⁰ Wawancara dengan Almira Tsuraya selaku peserta didik kelas V dan peserta ANBK pada tanggal 19 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Kendala yang ketiga berkaitan dengan keterbatasan keterampilan peserta didik dalam menggunakan komputer. Faktor penyebabnya adalah persiapan yang dilakukan mendekati waktu pelaksanaan ANBK dan kurangnya fasilitas komputer, hal ini mengakibatkan siswa kurang memiliki waktu yang cukup untuk berlatih dan kurang terbiasa mengoperasikan komputer serta membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengetik jawaban selama ANBK. Kendala ini menyoroti pentingnya peningkatan keterampilan komputer di kalangan peserta didik, termasuk penyediaan pelatihan dan pembekalan keterampilan dasar sebelum ANBK.

d. Peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ANBK

Dalam mendapat soal cerita atau bacaan yang panjang dan soal yang membutuhkan hitungan yang cukup rumit peserta didik juga mengalami kesulitan. Sesuai yang dikatakan oleh Amrulloh Ilham ketika ditanya apakah menemukan kesulitan selama mengikuti dan mengerjakan ANBK, disampaikan sebagai berikut :

“Saya bingung mengerjakan soal cerita yang panjang dan banyak ngitungnya, apalagi soal yang jawabannya isian dan uraian, jadi saya mengerjakan apa adanya.”⁸²

Peserta didik lainnya juga menyampaikan kesulitannya, sebagaimana yang disampaikan oleh Atiqa Balqis Azizah sebagai berikut :

“Sebenarnya saya kurang tahu apa itu ANBK, cuma diberi tahu kalau nanti akan mengikuti ANBK dan mengerjakan soal tentang literasi, numerasi dan survei. Untuk soal-soalnya saya tahu pertama kali ketika ikut gladi bersih, tetapi saya tetap tidak paham karena bacaannya panjang-panjang dan soal hitungannya juga sulit. Setelah itu diberi arahan dari Bu guru kalau nanti harus jaga sikap karena pelaksanaannya bukan di sekolah sendiri.”⁸³

⁸² Wawancara dengan Amrulloh Ilham selaku peserta didik kelas V dan peserta ANBK pada tanggal 19 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁸³ Wawancara dengan Atiqa Balqis Azizah selaku peserta didik kelas V dan peserta ANBK pada tanggal 19 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Penyebab dari kesulitan mengerjakan soal ANBK disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd. sebagai berikut :

“Buat persiapan ANBK ini sebenarnya cuma diadakan latihan dari gladi bersih saja untuk pengenalan dan gambaran ke anak-anak tentang soal ANBK. Selebihnya cuma arahan buat menjaga perilaku saja karena kita melaksanakan ANBK pakai fasilitas di SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas. Arahan lainnya karena ga ada waktu buat diadain jam tambahan jadi yang saya sampaikan cuma anjuran untuk belajar memahami bacaan dan numerasi. Mungkin karena kurang latihan soal yang membuat anak-anak masih kesulitan dalam mengerjakan ANBK.”⁸⁴

Kendala keempat mengenai kurangnya pemahaman peserta didik mengenai ANBK dan kesulitan mengerjakan soal-soal ANBK. Hal ini disebabkan kurangnya latihan tambahan karena hanya mengandalkan gladi bersih untuk latihan, sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami bentuk soal ANBK. Kendala ini menekankan pentingnya latihan dan bimbingan yang lebih intensif agar peserta didik dapat memahami dan mengerjakan ANBK dengan lebih baik.

- e. Kurangnya pemahaman dan antusias peserta didik dalam mengikuti ANBK

Kendala lainnya dari peserta didik sebagaimana penuturan dari Ibu Muttamimatul selaku pendidik dan panitia ANBK di MI Muhammadiyah Singasari, menyatakan :

“Ada lagi kendala menurut saya karena disampaikan kalau ANBK tidak masuk ke nilai rapor, jadinya anak-anak kurang antusias sama sedikit menyepelkan. Ketika mengerjakan soal juga anak-anak terlalu cepat menjawab soalnya, jadi waktu pengerjaannya masih tersisa banyak. Rata-rata dari mereka malas membaca kembali soal apalagi soal cerita karena bacaannya yang banyak. Mungkin harusnya diadakan sosialisasi lagi biar ga salah paham walaupun hasil ANBK ga masuk ke rapor tapi bermanfaat buat evaluasi pembelajaran.”⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Lebih lanjut, disampaikan oleh Febiyan Nur Saputra ketika ditanya mengenai perasaannya ketika mengikuti ANBK :

“Saya merasa bingung, karena soalnya penuh sama bacaan yang panjang-panjang, apalagi soal hitung-hitungannya. Tetapi karena nilainya juga tidak dimasukkan ke rapor, jadi saya mengerjakannya sebisa saya dan tidak saya teliti kembali karena ga mau saya baca ulang. Kadang juga saya jawabnya asal-asalan yang penting diisi dan cepat selesai.”⁸⁶

Kendala kelima berkaitan dengan rendahnya pemahaman dan kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti ANBK. Hal tersebut dikarenakan ANBK tidak mempengaruhi nilai rapor, sehingga membuat peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam pelaksanaan ANBK serta kurang menunjukkan upaya maksimal. Keterbatasan pemahaman terhadap ANBK yang menyebabkan peserta didik cenderung mengerjakan soal sebisanya tanpa pengetahuan yang cukup, kurang ketelitian dan kecermatan saat mengerjakan soal. Perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ANBK disertai bimbingan agar peserta didik lebih siap dan serius dalam mengikuti ujian ANBK.

3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari

Solusi merupakan langkah atau tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah atau kendala tertentu. Pentingnya untuk merancang solusi yang sesuai dengan sifat dan tingkat kompleksitas masalah, serta mempertimbangkan berbagai faktor seperti sumber daya yang tersedia, dampaknya, dan keberlanjutan implementasinya. Dalam pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari, beberapa solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ANBK adalah sebagai berikut :

⁸⁶ Wawancara dengan Febiyan Nur Saputra selaku peserta didik kelas V dan peserta ANBK pada tanggal 19 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

a. Solusi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana

MI Muhammadiyah Singasari telah berupaya mengajukan permohonan untuk menyediakan peralatan pendukung ANBK dan penunjang pembelajaran kepada dinas terkait, khususnya kebutuhan fasilitas komputer. Namun, masih ada beberapa pertimbangan mengenai kesiapan dan kemampuan sekolah untuk mengelola fasilitas tersebut. Untuk memastikan ANBK tetap dapat berlangsung, MI Muhammadiyah Singasari saat ini masih meminjam sarana prasarana dari sekolah terdekat, yakni SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas. MI Muhammadiyah Singasari berharap ANBK di tahun-tahun mendatang bisa diselenggarakan secara mandiri di sekolah. Sebagaimana yang disampaikan kepala MI Muhammadiyah Singasari :

“Terkait belum adanya komputer-komputer untuk pelaksanaan ANBK di MIM Singasari, saya sebagai sekolah sudah mengajukan pengadaan fasilitas ke dinas terkait mengenai pengadaan komputer. Namun, mungkin karena proses dari dinas terkait tidak semudah itu, jadi sampai sekarang belum ada bantuan sama sekali. Karena belum adanya bantuan tersebut, agar ANBK tetap terlaksana, maka sekolah meminjam fasilitas dari sekolah terdekat. Harapannya untuk tahun yang akan datang ANBK bisa diadakan di sekolah sendiri.”⁸⁷

b. Solusi mengenai teknis jaringan internet dan server pusat yang eror

Berkaitan dengan solusi mengenai teknis pada saat pelaksanaan ANBK, disampaikan oleh Ibu Muttamimatul, beliau menyampaikan :

“.... Untuk solusi jaringan internet sekolah yang terlalu lambat akhirnya kita atasi dengan *hotspot* lewat HP dan kita juga sudah menyediakan kuota cadangan jika tiba-tiba jaringan internet bermasalah. Kalau untuk server pusat eror yang bikin tiba-tiba *logout* sendiri kita atasi dengan *login* lagi tapi secara bergantian.”⁸⁸

Solusi lainnya mengenai kendala teknis juga disampaikan oleh Ibu Lutfi Eka selaku teknisi, beliau menyampaikan :

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku Kepala MI Muhammadiyah Singasari pada tanggal 15 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

“Untuk solusi terutama mengenai kendala teknis ya mba, karena tempat asesmennya di SMP, maka kita juga berkoordinasi dengan pihak SMP jika mengalami kendala, terutama mengenai kendala jaringan LAN di laboratorium yang tidak bisa digunakan, kemudian ditemukan solusi dengan berpindah ruangan dan menggunakan jaringan *WiFi* sekolah. Biar tidak terjadi lagi solusinya mendekati hari pelaksanaan dicek lagi jaringan internetnya.”⁸⁹

Berdasarkan pemaparan solusi di atas penyelesaian permasalahan disesuaikan menurut kendala yang terjadi pada waktu itu, sehingga bisa segera teratasi dengan baik, efektif, dan efisien. Guna mengantisipasi keterulangan kendala tersebut dilakukan pengecekan jalur internet dan pengadaan kuota cadangan untuk mengantisipasi apabila sewaktu-waktu jaringan internet bermasalah, sehingga bisa langsung digunakan supaya jaringannya kembali normal. Sedangkan untuk mengatasi *server* pusat yang eror di atasi dengan *login* secara bergantian. Selain itu, proktor dan teknisi harus selalu siap menghadapi kendala teknis dan bekerja sama dengan cepat untuk mengatasi masalah. Kesigapan dan kesiapan ini sangat penting untuk memastikan ANBK berjalan dengan lancar dan sesuai rencana, serta mencegah kendala terulang kembali pada pelaksanaan ANBK di tahun-tahun mendatang.

- c. Solusi yang dilakukan dalam menangani kendala kurang mahirnya peserta didik dalam pengoperasian komputer

Berkaitan dengan kendala peserta didik yang belum terlalu mahir mengoperasikan komputer saat mengerjakan ANBK, untuk solusi yang diambil sekolah adalah dengan mengadakan pelatihan khusus cara penggunaan komputer dengan baik dan benar. Karena pelaksanaan ANBK pada tahun sebelumnya hanya mengandalkan penggunaan komputer pada saat gladi bersih saja. Disampaikan oleh Kepala MI Muhammadiyah Singasari :

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd. selaku teknisi pada tanggal 12 Februari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

“Kalau mengenai kekurangan sarana prasarana yang membuat anak-anak jadi belum bisa mengoperasikan komputer, kedepannya dengan koordinasi bersama guru kelas untuk memberikan pelatihan khusus dalam menggunakan komputer, supaya tidak mengandalkan gladi bersih saja untuk pelatihan. Harapannya untuk pelaksanaan ANBK pada tahun berikutnya para peserta didik sudah mengerti cara mengoperasikan komputer dengan baik.”⁹⁰

Melalui latihan rutin menggunakan komputer, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan perangkat tersebut, sehingga peserta didik lebih siap menghadapi ANBK. Hal ini didukung oleh penelitian Chendrasari, Natalia, & Inderawati yang menunjukkan bahwa pengenalan dan pemanfaatan komputer dalam proses belajar dapat membantu peserta didik menghadapi ujian berbasis komputer dengan lebih lancar.⁹¹ Dengan memberikan pelatihan khusus, MI Muhammadiyah Singasari berupaya meningkatkan keterampilan teknologi peserta didik, meminimalkan kendala selama pelaksanaan ANBK, serta mendukung peserta didik pada tahun selanjutnya dapat menyelesaikan ujian ANBK dengan lebih baik dan lancar.

- d. Solusi yang dilakukan untuk menangani kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal ANBK

Solusi yang dilakukan sekolah adalah dengan pendampingan dan memperbanyak latihan soal mengenai numerasi dan literasi karena soal-soal ANBK tidak seperti soal bacaan biasanya. Solusi tersebut disampaikan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah :

“Untuk solusi dari kesulitan mengerjakan soal ANBK kedepannya dilakukan pendampingan sama pemberian latihan contoh soal-soal ANBK juga.”⁹²

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag. selaku Kepala MI Muhammadiyah Singasari pada tanggal 15 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁹¹ Chendrasari W.O, Christine Natalia, and MM. Wahyuni Inderawati, “Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) MTSS Nurul Huda, Desa Sampora, Banten,” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, No. 2, No. 1, 2019, 161.

⁹² Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Pada soal ANBK ini membutuhkan penalaran, analisis mendalam, dan harus memahami maksud dari bacaan yang disajikan pada soal sehingga peserta didik harus fokus dan konsentrasi untuk dapat mengerjakannya. Pendampingan memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu dalam persiapan menghadapi UNBK dapat memperkuat pemahaman peserta didik sehingga membuat lebih siap ketika menghadapi ujian.⁹³ Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa dengan melakukan latihan-latihan soal contoh AKM literasi dari guru, peserta didik memiliki pengalaman dalam manajemen waktu pengerjaan dan meningkatnya kemampuan dalam menjawab soal.⁹⁴ Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam menghadapi ANBK.

- e. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala kurangnya pemahaman dan antusias peserta didik dalam mengikuti ANBK

Solusi terkait kurangnya pemahaman dan antusias peserta didik dalam mengikuti ANBK adalah dengan sosialisasi dan melibatkan orang tua sebagai motivator anak-anaknya sebagaimana pernyataan dari Ibu Muttamimatul menyampaikan bahwa :

“Kedepannya juga untuk mengatasi anak-anak yang kurang antusias mengikuti ANBK, sekolah akan lebih melibatkan orang tua mba, jadi ga cuma diberi surat pemberitahuan akan dilaksanakan ANBK tapi juga biar orang tua itu ikut memberikan motivasi agar anak-anaknya mau untuk belajar dengan sungguh-sungguh, fokus, konsentrasi dan tenang dalam mengerjakan ANBK. Mungkin karena tidak ada sosialisasi di awal jadi memang kurang maksimal pada persiapannya, karena anggapan dari sekolah itu karena sudah ketiga kalinya melaksanakan ANBK jadi orang tua dianggap sudah tahu tentang ANBK. Kedepannya bisa diajukan ke kepala madrasah biar bisa mengadakan sosialisasi dan berkoordinasi dengan orang tua,

⁹³ Padrul Jana dan Andi Dian Rahmawan, “Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta,” *Jurnal Berdaya Mandiri*, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 85.

⁹⁴ Bela Maharani dan Wahidin, “Analisis Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm. 5661.

supaya anak-anaknya juga bisa diawasi dalam belajarnya menjelang ANBK.”⁹⁵

Kurangnya pemahaman dan antusiasme siswa dalam mengikuti ANBK dikarenakan hasilnya yang tidak dimasukkan rapor serta adanya asumsi bahwa pelaksanaan ANBK yang telah dilakukan ketiga kalinya ini telah dipahami oleh orang tua maupun peserta didik, menjadi faktor tidak dilaksanakannya sosialisasi ANBK. Solusi yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari adalah dengan mengadakan kembali sosialisasi dan berkoordinasi dengan orang tua peserta didik. Melalui sosialisasi ini diharapkan terwujudnya persepsi yang sama terkait tujuan ANBK, bahwa walaupun nanti hasilnya tidak masuk dalam rapor, tetapi hasilnya akan dijadikan sebagai bahan perbaikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa untuk menyusun dan melaksanakan program-program sekolah yang dapat mendorong terciptanya iklim belajar yang positif dan kondusif.

Orang tua memiliki peran signifikan dalam memotivasi belajar peserta didik.⁹⁶ Dalam hal ini, keikutsertaan peran orang tua sebagai motivator juga diharapkan dapat memberikan nasihat dan dorongan kepada anak-anaknya agar lebih termotivasi dalam mengikuti ANBK, mendorong untuk belajar, dan mengerjakan ANBK dengan bersungguh-sungguh.

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I selaku Guru Kelas V, Operator Sekolah, dan Proktor pada tanggal 22 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

⁹⁶ Dandi Ahmad Santoso, Tarpan Suparman, dan Anggy Giri Prawiyogi, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 143.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari pada tahun 2023 berjalan dengan baik. Pelaksanaan ini terdiri dari tiga tahap : persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan hasil ANBK. Meskipun, terdapat beberapa kendala, namun dapat teratasi dengan baik. Tahapan pelaksanaannya meliputi :

Pertama, persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan ANBK dimulai dengan pengelolaan personalia, pendataan peserta ANBK, pengelolaan sarana prasarana, penetapan status dan moda pelaksanaan ANBK, serta gladi bersih. Kedua, pelaksanaan yang meliputi waktu pelaksanaan ANBK, penugasan proktor, teknisi, dan pengawas. Ketiga, pengolahan dan pelaporan hasil ANBK tahun 2023 di MI Muhammadiyah Singasari menunjukkan peningkatan pada hasil AKM. Survei karakter mengalami penurunan, sedangkan survei lingkungan belajar dalam kategori baik.

2. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari yaitu kendala teknis seperti belum tersedianya sarana prasarana, jaringan internet yang lambat, dan server pusat yang eror. Peserta didik yang belum mahir mengoperasikan komputer, kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ANBK, serta kurangnya pemahaman dan antusias dalam mengikuti ANBK.
3. Solusi yang dilakukan sekolah dan guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari diantaranya seperti mengajukan pengadaan laptop atau komputer sebagai peralatan penunjang pembelajaran dan ANBK kepada dinas terkait serta bekerja sama dengan sekolah yang memiliki fasilitas memadai. Memastikan stabilitas jalur

internet sebelum dan selama pelaksanaan ANBK, menyediakan kuota cadangan, serta kesiapsiagaan proktor dan teknisi dalam mengatasi kendala. Guru mengadakan pelatihan penggunaan komputer dan pendampingan serta memperbanyak latihan soal literasi serta numerasi kepada peserta didik. Sekolah mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman tentang ANBK dan berkoordinasi dengan orang tua peserta didik untuk memberi motivasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yang harus diakui untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan dan konteks temuan yang diperoleh. Keterbatasan data yang diperoleh karena hanya mencakup data pada satu sekolah, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah-sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Hasil penelitian ini hanya relevan untuk situasi dan kondisi saat penelitian berlangsung dan mungkin tidak lagi relevan jika ada perubahan signifikan dalam kebijakan atau prosedur ANBK setelah penelitian berakhir. Peneliti yang tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehingga tidak dapat mencakup keseluruhan situasi pelaksanaan ANBK secara menyeluruh. Pengetahuan dan pengalaman peneliti yang terbatas dalam melakukan penelitian dan analisis data, sehingga mempengaruhi kualitas dan kedalaman penelitian serta interpretasi data yang mungkin dipengaruhi subjektivitas peneliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penarikan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah harus memastikan ketersediaan sarana prasarana yang memadai, baik melalui pengajuan bantuan dari dinas pendidikan maupun kerjasama dengan lembaga swasta. Sekolah perlu memberikan pelatihan penggunaan komputer kepada peserta didik untuk persiapan ANBK.

Sekolah juga sebaiknya meningkatkan pemahaman seluruh warga sekolah tentang pentingnya ANBK melalui sosialisasi yang menekankan bahwa ANBK merupakan program evaluasi untuk perbaikan mutu pembelajaran dan bukan sekadar program kewajiban.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan format ANBK agar peserta didik lebih terampil dalam mengerjakan ANBK. Guru juga perlu menumbuhkan motivasi peserta didik untuk serius mengikuti ANBK meskipun hasilnya tidak langsung mempengaruhi rapor individu dan guru sebaiknya memperdalam pemahaman mengenai interpretasi hasil ANBK.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik sebaiknya melakukan persiapan matang sebelum ANBK, termasuk aktif mengikuti pelatihan dan latihan soal yang diadakan oleh sekolah. Peserta didik juga sebaiknya memanfaatkan berbagai sumber belajar dari guru maupun secara mandiri untuk mempersiapkan diri menghadapi ANBK.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu menyediakan bantuan dan meningkatkan dukungan teknis kepada sekolah, termasuk penyediaan infrastruktur dan pelatihan bagi guru serta tenaga pendidik. Pemerintah seharusnya menjamin ketersediaan jaringan internet di semua satuan pendidikan, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Pemerintah juga perlu mengevaluasi kebijakan terkait pelaksanaan ANBK agar programnya tepat sasaran dan berjalan lebih baik.

5. Peneliti Lain

Peneliti lainnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mendalami berbagai aspek terkait pelaksanaan ANBK, termasuk mengukur efektivitas pelaksanaan ANBK dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aditomo, Anindito, Nya'Zata Amani, Dewi Wideaswati, dan Joko Arizal. 2021. *Framework Survei Lingkungan Belajar*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan.
- Aditomo, Anindito, Rahmawati, Nisa Felicia, Najeela Shihab, dan Fiona Handayani. 2019. *Kajian Akademik dan Rekomendasi Reformasi Sistem Asesmen Nasional*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud & Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2023. *Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional 2023*. Jakarta.
- Ariawan, Putu Didik, I. Wayan Sudiarta, dan I. Ketut Sudita. 2019. "Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukadasa." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*. Vol. 9, No. 2.
- Berlianto, Abdul Fitri, dan Hedy Ramadhan Putra Pembangunan. 2023. "Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berstandar Komputer di Madrasah Ibtidaiyah." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 8, No. 3.
- Bintang, Ferawati Sri. 2022. "Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMP Tarbiyatul Falah.", Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Direktorat SMP, Admin. 2021. "Ketahui Perbedaan ANBK Online dan Semi Online.". <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ketahui-perbedaan-anbk-online-dan-semi-online/>, diakses 30 Desember 2023 pukul 11.00.
- Farolai, Nur, dan Nurjannah Nurjannah. 2022. "Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3, No. 1.
- Ghani, Salakhuddin, dan Mustafid Zharfa. 2020. "Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*. Vol. 1, No. 3.

- Gofur, Abdul, Muzakki Muzakki, Slamet Riyadi, Rio Irawan, dan Muhimatul Aliyah. 2023. "Problematika Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Di Kabupaten Seruyan." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 13, No. 1.
- Haryoko, Spto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hidayati, Uci Nurul. 2023. "Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer Di SD Negeri Bugul Lor Kota Pasuruan." Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Humam, Muhammad Ridho Fatkhul. 2022. "Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas 5 SD Ketawaggende Kota." Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Indahri, Yulia. 2021. "Asesmen Nasional Sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. Vol. 12, No. 2.
- Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Jana, Padrul, dan Andi Dian Rahmawan. 2019. "Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Jurnal Berdaya Mandiri*. Vol. 1, No. 1.
- Kemendikbud, Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2021. *Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemdikbud.
- Kemendikbud Ristek, Direktorat Jenderal PAUD DIKDAS DIKMEN. 2023. *Kumpulan Soal Sering Ditanya (SSD) Tentang Asesmen Nasional Tahun 2023*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Kemendikbud Ristek, Direktorat Jenderal PAUD Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2023. *Adiksimba Asesmen Nasional*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Kemendikbudristek, Pusat Asesmen Pendidikan. 2022. "Survei Lingkungan Belajar." <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/>, diakses 17 Desember 2023 pukul 13.00.
- Kharismawati, Sukma Ayu. 2022. "Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 7, No. 2.
- Khasanah, Mayga Alif Nur. 2022. "Analisis Kesiapan Peserta Didik dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional (Studi Kasus di MIT Nurul Amal Parang Magetan)." Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

- Laut Mertha Jaya, I. Made. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Maghfirah, St. Nurwafiqah, Andi Mulawakan Firdaus, dan Hamdana Hadaming. 2023. "Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V di SDN Ganrang Jawa 1 dan SDI Teamate." *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*. Vol. 1, No. 3.
- Maharani, Bela, dan Wahidin. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum." *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4.
- Manguni, Darujatin Wenang. 2022. "Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 22, No. 1.
- Manik, Manganju. 2022. "Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer." *Asatiza: Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 1.
- Muttaqin, Darmawan, Farah Perwitasari, Ide Bagus Siaputra, Nur Baiti Astuti, dan Septian Dwi Cahyo. 2021. *Framework Instrumen Survei Karakter Asesmen Nasional 2021*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Patri, Sonya Fiskha Dwi. 2022. "Konsep Asesmen Nasional (AN) untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar." *Jurnal Inovasi Edukasi*. Vol. 5, No. 1.
- Pembinaan Bahasa, Badan Pengembangan dan. 2016. "Asesmen.", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/asesmen>, diakses 30 November 2023 pukul 14.00.
- Pendidikan, Pusat Asesmen. "Asesmen Kompetensi Minimum." https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/asesmen_kompetensi_minimum, diakses 17 Desember pukul 10.00.
- Pendidikan, Pusat Asesmen. 2022. *Buku Saku Asesmen Nasional Berbasis Komputer Tahun 2022*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristekdikti.
- Rahmadika, Indah. 2022. "Problematika Tenaga Kependidikan dan Pendidik Dalam Mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma.". Skripsi. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Rita Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani,

- Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, dan Lukman Waris. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rokhim, Deni Ainur, Binti Nuriyati Rahayu, Laila Nur Alfiah, Ristiwi Peni, Bambang Wahyudi, Asnan Wahyudi, Sutomo Sutomo, dan Hayuni Retno Widarti. 2021. "Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar)." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.
- Santoso, Dandi Ahmad, Tarpan Suparman, dan Anggy Giri Prawiyogi. 2020. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*. Vol. 1, No. 1.
- Saputri, Sya'rifah Dwi, Rahmat Rais, dan Prasena Arisyanto. 2024. "Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu". *IJES: Indonesian Journal of Elementary School*. Vol. 4, No. 1.
- Setiyowati, Harlis, Enden Suryati, dan Rina Rina. 2022. "Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Hulu Sungai Utara." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 6, No. 3.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Teresia, Wahyu. 2021. *Asesmen Nasional 2021*. Medan: Guepedia.
- W.O, Chendrasari, Christine Natalia, dan MM. Wahyuni Inderawati. 2019. "Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) MTSS Nurul Huda, Desa Sampora, Banten." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol. 2, No. 1.
- Wardani, Enjelia Anggun. 2023. "Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas V Di MI Islamiyah Sogo Balerejo Madiun.". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Wijaya, Aryadi, dan Sofie Dewayani. 2021. *Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala MI Muhammadiyah Singasari

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Singasari sebelum pelaksanaan ANBK ?
2. Apakah ada kendala selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?
3. Bagaimana strategi atau solusi yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari untuk mengatasi kendala tersebut ?

B. Guru Kelas 5 MI Muhammadiyah Singasari

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Singasari sebelum pelaksanaan ANBK ?
2. Apakah ada persiapan lainnya atau tugas tertentu untuk Ibu selaku proktor dalam persiapan sebelum pelaksanaan ANBK ?
3. Bagaimana proses pemilihan status dan moda pelaksanaan ANBK dan apakah ada pertimbangan dalam menetapkan hal tersebut di MI Muhammadiyah Singasari ?
4. Apakah MI Muhammadiyah Singasari melaksanakan gladi bersih sebelum pelaksanaan ANBK dan bagaimana prosesnya serta apa tujuannya ?
5. Apakah ada persiapan khusus untuk peserta didik menjelang pelaksanaan ANBK ?
6. Bagaimana penentuan waktu pengerjaan untuk setiap instrumen ANBK ?
7. Apa saja tugas dari proktor, teknisi, dan pengawas selama ANBK berlangsung ?
8. Bagaimana prosedur pelaksanaan ANBK bagi peserta didik ?
9. Bagaimana prosedur pengisian survei lingkungan belajar bagi kepala sekolah dan guru ?
10. Bagaimana proses setelah pelaksanaan ANBK selesai ?

11. Bagaimana hasil ANBK dilaporkan dan disampaikan kepada pihak sekolah ?
12. Apakah ada kendala selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?
13. Apakah ada kendala yang dialami peserta didik selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?
14. Bagaimana strategi atau solusi yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari untuk mengatasi kendala tersebut ?

C. Teknisi ANBK 2023 MI Muhammadiyah Singasari

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Singasari sebelum pelaksanaan ANBK ?
2. Bagaimana pembagian sesi waktu pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?
3. Apakah ada kendala selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?
4. Bagaimana strategi atau solusi yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari untuk mengatasi kendala tersebut ?

D. Peserta Didik Kelas 5 MI Muhammadiyah Singasari

1. Apakah anda tahu apa itu ANBK ?
2. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum pelaksanaan ANBK ?
3. Bagaimana perasaan anda mengikuti pelaksanaan ANBK ?
4. Apakah anda mengalami kendala selama mengikuti ANBK ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023

No	Hal yang di dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Profil MI Muhammadiyah Singasari		
2.	Prosedur Operasional Standar ANBK 2023 MI Muhammadiyah Singasari		
3.	Laporan Hasil Asesmen Nasional MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023		
4.	Foto Kegiatan		

Lampiran 2 : Hasil Pengumpulan Data

HASIL WAWANCARA

A. Guru Kelas 5

Narasumber : Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I.

Hari/Tanggal : Senin, 8 Januari 2024 dan Senin, 22 Januari 2024

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Singasari sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Persiapan sebelum ANBK itu ada pendataan peserta mba, kita mengikuti ketentuan dari Kemdikbud. Kalau peserta didik itu yang diikutkan kelas 5 maksimalnya 30 anak dipilih random, tapi karena kelas 5 di tahun ini jumlahnya cuma 26 anak, jadi diikutkan semuanya mba. Pesertanya juga ga cuma peserta didik mba, tapi guru dan kepala sekolah juga ikut apalagi yang terdaftar di Dapodik atau EMIS. Data pesertanya itu diperoleh setelah kita mendaftar di laman ANBK. Habis itu disinkronisasi nanti di laman ANBK muncul data-data nama dari peserta ANBK.

2. Apakah ada persiapan lainnya atau tugas tertentu untuk Ibu selaku proktor dalam persiapan sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Kalau tugas saya waktu di persiapan lebih ke administrasinya kaya bikin surat izin menumpang pemanfaatan sarana TIK ke SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas, bikin peta lokasi ruangan, bikin denah tempat duduk, cetak kartu login, bikin tulisan pengumuman, mastiin lagi data guru, kepala sekolah, sama peserta didik itu terdaftar semua, ngatur sesi ujiannya di website ANBK, sama ngecek komputernya tersambung koneksi internet apa tidak biar antara komputer proktor sama komputer pesertanya bisa terhubung.

3. Bagaimana proses pemilihan status dan moda pelaksanaan ANBK dan apakah ada pertimbangan dalam menetapkan hal tersebut di MI Muhammadiyah Singasari ?

Jawaban : Pemilihan status dan moda itu kan dilakukan ketika pembaharuan data di laman ANBK ya mba sebelum pelaksanaan pastinya.

Waktu itu ada arahan dari Korwilcam untuk statusnya dilaksanakan mandiri dan modanya full online. Karena sekolah belum punya fasilitas komputer jadi ketika pengisian data infrastruktur di laman ANBK kita isi menurut kondisi fasilitas di sekolah yang kita pinjami fasilitasnya. Karena MIM Singasari dua tahun sebelumnya statusnya menumpang online dan berubah jadi mandiri online, semua panitianya sudah dari MIM Singasari sendiri. Beda kalau waktu statusnya menumpang itu panitianya dibantu sama sekolah yang ditumpang.

4. Apakah MI Muhammadiyah Singasari melaksanakan gladi bersih sebelum pelaksanaan ANBK dan bagaimana prosesnya serta apa tujuannya ?

Jawaban : Iya mba, sebelum pelaksanaan itu ada gladi bersih dulu, jadwalnya itu sudah ditetapkan sama panitia tingkat pusat disediakan 2 gelombang. Nah kalau MIM Singasari ini ambil yang gelombang 1 jadi pelaksanaannya di tanggal 9 sama 10 Oktober 2023. Yang ikut pastinya semua peserta didik kelas 5. Di gladi bersih ini kita sekalian membagi sesinya mba, dibagi jadi 2 sesi perharinya, persesi ada 13 anak yang ikut. Gunanya gladi bersih ini buat pengenalan bentuk soal ke anak-anak sama pengecekan teknisnya. Kemarin waktu gladi bersih ada kendala di servernya sama ada salah satu anak yang ga bisa ikut karena sakit. Waktu gladi bersih itu masih didampingi mba, biar anak-anaknya serius mengerjakannya walaupun masih uji coba dan kalau ada kesulitan kita bantu.

5. Apakah ada persiapan khusus untuk peserta didik menjelang pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Buat persiapan ANBK ini sebenarnya cuma diadakan latihan dari gladi bersih saja untuk pengenalan dan gambaran ke anak-anak tentang soal ANBK. Selebihnya cuma arahan buat menjaga perilaku saja karena kita melaksanakan ANBK pakai fasilitas di SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas. Arahan lainnya karena ga ada waktu buat diadakan jam tambahan jadi yang saya sampaikan cuma anjuran untuk belajar memahami bacaan dan numerasi. Mungkin karena kurang latihan soal

yang membuat anak-anak masih kesulitan dalam mengerjakan ANBK.

6. Bagaimana penentuan waktu pengerjaan untuk setiap instrumen ANBK ?

Jawaban : Waktu pelaksanaan itu setiap instrumen ada waktu pengerjaannya masing-masing mba. Pembagiannya itu di hari pertama dimulai sama latihan soal dulu selama 15 menit, kemudian dilanjutkan mengerjakan literasi membaca selama 75 menit, dan mengerjakan survei karakter selama 30 menit. Di hari itu pasti diawali sama latihan soal selama 15 menit, jenis asesmen yang dikerjakan itu numerasi selama 75 menit, dan terakhir mengerjakan survei lingkungan belajar selama 40 menit.

7. Apa saja tugas dari proktor, teknisi, dan pengawas selama ANBK berlangsung ?

Jawaban : Proktor sama teknisi juga punya tugas waktu di ruang asesmen mba. Kalau tugas utamanya proktor itu memastikan ANBK berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur dan memastikan komputer dan aplikasi ANBK sudah diatur dengan benar serta bisa dipakai. Teknisi yang jelas tugasnya buat memastikan semua perangkat komputer dan jaringan bisa dipakai dengan baik selama ujian. Kalau pengawas ya tugasnya mengawasi peserta selama asesmen berlangsung, membantu biar suasana ujian juga tetap kondusif. Kalau lebih rincinya bisa dilihat di POS AN saja mba.

8. Bagaimana prosedur pelaksanaan ANBK bagi peserta didik ?

Jawaban : Pengerjaan asesmen yang dikerjakan peserta didik itu beda mba dari pengerjaan sulingjar buat kepala sekolah dan guru. Semuanya sudah diatur di prosedur operasional standar ANBK. Sudah saya beri tahu juga ke anak-anak prosedurnya sama kaya ujian pada umumnya, seperti masuk ruangan 15 menit sebelum mulai, duduk di tempat duduk sesuai nomor ujiannya, ga boleh bawa catatan, ga boleh tanya atau kasih jawaban ke temannya, sama isi daftar hadir. Selanjutnya ke tata cara pengerjaannya mulai dari login ke aplikasi ANBK pakai username dan password yang ada di kartu login, ada latihan soal dulu sebelum mengerjakan ANBK, pengerjaan instrumen ANBK dimulai kalau sudah ada tanda waktu mulai,

kalau sudah selesai laporan ke proktor dan pengawas buat dicek pengerjaannya terus dipersilahkan untuk keluar ruangan biar tidak mengganggu peserta yang lain.

9. Bagaimana prosedur pengisian survei lingkungan belajar bagi kepala sekolah dan guru ?

Jawaban : Kalau prosedur pengisian sulingjar buat kepala sekolah dan guru itu dimulai dengan login ke laman sulingjar, diisi surveinya sesuai sama keadaan sekolah yang sebenarnya, dilakukan secara mandiri, ga boleh bekerja sama apalagi bertanya ke guru lain, bebas mau pake alat apa aja yang penting terkoneksi internet, untuk waktu pengisiannya lebih fleksibel dan juga bisa dikerjakan bertahap selama masih dalam masa pengerjaan dan belum sampai batas akhir pengerjaan.

10. Bagaimana proses setelah pelaksanaan ANBK selesai ?

Jawaban : Setelah pengerjaan ANBK selesai, hal yang pertama dicek itu peserta ujian harus sudah menyelesaikan semua instrumen ANBK, kemudian disiapkan dokumen-dokumen ada berita acara, daftar hadir, sama pakta integritas yang sudah ditandatangani lengkap terus di upload ke laman ANBK. Nanti untuk hasil jawaban peserta didik, kepala sekolah, sama guru diproses sama Kemendikbud yang membidangi ANBK, setelah itu baru keluar hasilnya dalam bentuk laporan hasil asesmen nasional yang isinya perbandingan hasil ANBK tahun sekarang sama tahun sebelumnya terjadi peningkatan apa turun.

11. Bagaimana hasil ANBK dilaporkan dan disampaikan kepada pihak sekolah ?

Jawaban : Untuk tahu hasil dari pelaksanaan ANBK itu diunduh langsung dari laman ANBK. Saya juga ga tahu cara memahaminya karena cuma diperlihatkan sebuah data terus bentuk persentase sama penjelasan singkat tentang perbandingan hasil ANBK di tahun sebelumnya dengan tahun ini naik atau turun. Nanti bisa dilihat langsung mba ada dokumennya.

12. Apakah ada kendala selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?

Jawaban : Ada kendala di hari pertama server pusatnya eror, mungkin karena servernya dipakai secara serentak seluruh Indonesia jadinya butuh waktu yang lama untuk login. Ada juga beberapa peserta didik yang tiba-tiba logout sendiri. Kalau di hari kedua kita terkendala jaringan WiFi yang sangat lambat, mungkin karena di daerah desa, akhirnya kita inisiatif buat hotspot lewat HP proktor biar pelaksanaannya tetap berjalan.

13. Apakah ada kendala yang dialami peserta didik selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?

Jawaban : Kendala dari peserta didik itu mungkin karena kurang fasilitas komputer jadi bikin sebagian anak-anak belum terbiasa pakai komputer. Ada beberapa anak juga yang harus didampingi buat ngetik jawaban, rata-rata juga masih lama mengetiknya. Ada lagi kendala menurut saya karena disampaikan kalau ANBK tidak masuk ke nilai rapor, jadinya anak-anak kurang antusias sama sedikit menyepelkan. Ketika mengerjakan soal juga anak-anak terlalu cepat menjawab soalnya, jadi waktu pengerjaannya masih tersisa banyak. Rata-rata dari mereka malas membaca kembali soal apalagi soal cerita karena bacaannya yang banyak. Mungkin harusnya diadakan sosialisasi lagi biar ga salah paham walaupun hasil ANBK ga masuk ke rapor tapi bermanfaat buat evaluasi pembelajaran.

14. Bagaimana strategi atau solusi yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari untuk mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban : Dari kita sendiri pasti sudah mengupayakan dalam mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan kendala teknis sesuai dengan juknis ANBK. Untuk solusi jaringan internet sekolah yang terlalu lambat akhirnya kita atasi dengan hotspot lewat HP dan kita juga sudah menyediakan kuota cadangan jika tiba-tiba jaringan internet bermasalah. Kalau untuk server pusat eror yang bikin tiba-tiba logout sendiri kita atasi dengan login lagi tapi secara bergantian. Untuk solusi dari kesulitan mengerjakan soal ANBK kedepannya dilakukan pendampingan sama pemberian latihan contoh soal-soal ANBK juga. Kedepannya juga untuk mengatasi anak-anak yang kurang antusias mengikuti ANBK, sekolah

akan lebih melibatkan orang tua mba, jadi ga cuma diberi surat pemberitahuan akan dilaksanakan ANBK tapi juga biar orang tua itu ikut memberikan motivasi agar anak-anaknya mau untuk belajar dengan sungguh-sungguh, fokus, konsentrasi dan tenang dalam mengerjakan ANBK. Mungkin karena tidak ada sosialisasi di awal jadi memang kurang maksimal pada persiapannya, karena anggapan dari sekolah itu karena sudah ketiga kalinya melaksanakan ANBK jadi orang tua dianggap sudah tahu tentang ANBK. Kedepannya bisa diajukan ke kepala madrasah biar bisa mengadakan sosialisasi dan berkoordinasi dengan orang tua, supaya anak-anaknya juga bisa diawasi dalam belajarnya menjelang ANBK.



HASIL WAWANCARA

B. Kepala MI Muhammadiyah Singasari

Narasumber : Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag.

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Singasari sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Setelah ada surat edaran terkait pelaksanaan ANBK kemarin itu saya langsung melakukan koordinasi dengan guru-guru terkait pembentukan panitia ANBK, panitianya itu ada saya selaku kepala madrasah sebagai penanggung jawab, Bu Muttamimatul selaku operator sekolah jadi proktor, Bu Lutfi jadi teknisi, dan Bu Siti Khasanah jadi pengawas. Untuk penentu penunjukannya itu saya mengacu ke POS ANBK, karena setiap panitia punya klasifikasinya masing-masing, apalagi pengawasnya itu pakai sistem pengawas silang mba, jadi pengawasnya tukeran dengan sekolah lain.

2. Apakah ada kendala selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?

Jawaban : Kendala utama sekolah itu belum punya sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan ujian ANBK secara mandiri. Untuk pengadaan komputer masih belum bisa, karena butuh biaya yang banyak. Kalau untuk jaringan internet sudah tersedia namun belum bisa digunakan untuk ANBK karena membutuhkan jaringan internet yang cepat dan stabil.

3. Bagaimana strategi atau solusi yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari untuk mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban : Terkait belum adanya komputer-komputer untuk pelaksanaan ANBK di MIM Singasari, saya sebagai sekolah sudah mengajukan pengadaan fasilitas ke dinas terkait mengenai pengadaan komputer. Namun, mungkin karena proses dari dinas terkait tidak semudah itu, jadi sampai sekarang belum ada bantuan sama sekali. Karena belum adanya bantuan tersebut, agar ANBK tetap terlaksana, maka sekolah meminjam fasilitas dari sekolah terdekat. Harapannya untuk tahun yang akan datang

ANBK bisa diadakan di sekolah sendiri. Kalau mengenai kekurangan sarana prasarana yang membuat anak-anak jadi belum bisa mengoperasikan komputer, kedepannya dengan koordinasi bersama guru kelas untuk memberikan pelatihan khusus dalam menggunakan komputer, supaya tidak mengandalkan gladi bersih saja untuk pelatihan. Harapannya untuk pelaksanaan ANBK pada tahun berikutnya para peserta didik sudah mengerti cara mengoperasikan komputer dengan baik.



HASIL WAWANCARA

C. Teknisi

Narasumber : Ibu Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Singasari sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Persiapan sebelum pelaksanaan ANBK yang jelas paling utama itu sarana prasarannya mba, tapi karena sekolah belum punya fasilitasnya, jadi kita meminjam ke SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas yang jaraknya dekat. H-14 itu kita cek ruangnya, jaringan internetnya stabil apa engga, daya listriknya juga aman apa engga biar nanti waktu gladi bersih sama hari H pelaksanaan ga ada gangguan. Terus dicek jumlah komputer yang bisa dipakai, dari SMP disediakan 15 laptop buat dipakai, kalau buat komputer proktor itu sekolah pakai laptop sendiri.

2. Bagaimana pembagian sesi waktu pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?

Jawaban : Pelaksanaan ANBK itu dua hari mba, dari tanggal 23 dan 24 Oktober 2023. Pelaksanaannya itu kita bagi jadi dua sesi perharinya mba, karena kalau menurut POS AN itu kan 1 komputer untuk 3 sesi, tapi karena kita dipinjam 15 laptop dan peserta didiknya cuma 26, jadi kita bagi dua yang masing-masing sesinya ada 13 anak, sisa 2 laptopnya untuk cadangan. Untuk jamnya mengacu ke jadwal yang sudah ditentukan mba, hari pertama itu sesi 1 dari jam 07.30 – 09.30, sesi 2 nya dari jam 10.30 – 12.30. hari kedua sesi pertama dari jam 07.30 – 09.40, sesi keduanya dari jam 10.40 – 12.50. Kalau untuk sulingjar yang dikerjakan kepala sekolah dan guru itu dilaksanakannya ada tenggat waktunya mulai tanggal 9 sampai 22 Oktober 2023, tapi ada pengumuman lagi buat perpanjangan pengisian sulingjar mulai tanggal 23 sampai 31 Oktober 2023.

3. Apakah ada kendala selama pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari ?

Jawaban : Kendala di MI Muhammadiyah Singasari itu belum punya ruangan komputer, jaringan internetnya juga belum kuat, dan belum punya komputer yang jadi fasilitas utama untuk melaksanakan ANBK. Jadi, kita masih meminjam fasilitas di SMP. Terus ada kendala teknis juga di hari pelaksanaan ANBK ternyata jaringan internet lokal di laboratorium komputer ga bisa dipakai sama sekali, akhirnya kita pindah ruangan dan pakai jaringan WiFi sekolah. Di hari kedua itu sempat internetnya lambat, kita langsung pakai hotspot HP biar ANBK tetap terlaksana. Untungnya kita juga sudah sedia kuota internet cadangan.

4. Bagaimana strategi atau solusi yang dilakukan MI Muhammadiyah Singasari untuk mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban : Untuk solusi terutama mengenai kendala teknis ya mba, karena tempat asesmennya di SMP, maka kita juga berkoordinasi dengan pihak SMP jika mengalami kendala, terutama mengenai kendala jaringan LAN di laboratorium yang tidak bisa digunakan, kemudian ditemukan solusi dengan berpindah ruangan dan menggunakan jaringan WiFi sekolah. Biar tidak terjadi lagi solusinya mendekati hari pelaksanaan dicek lagi jaringan internetnya.

HASIL WAWANCARA

D. Peserta Didik Kelas 5

1. Narasumber : Almira Tsuraya Sabrina

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024

a. Apakah anda tahu apa itu ANBK ?

Jawaban : Iya, saya tahu, ANBK singkatan dari asesmen nasional berbasis komputer.

b. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Persiapannya cuma ikut gladi bersih buat latihan pakai komputer jadi kalau meng-klik jawaban saya bisa, tetapi buat mengetik saya masih harus cari hurufnya pelan-pelan.

c. Bagaimana perasaan anda mengikuti pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Sedikit merasa gugup karena suasananya seperti sedang ujian.

d. Apakah anda mengalami kendala selama mengikuti ANBK ?

Jawaban : Ada beberapa soal yang sulit, terus sama mengetik jawaban di komputernya masih pelan-pelan.

2. Narasumber : Amrulloh Ilham Fatahillah

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024

a. Apakah anda tahu apa itu ANBK ?

Jawaban : tahu mba, seperti ujian tetapi bacaannya panjang-panjang dan mengerjakannya pakai komputer.

b. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Persiapan saya cuma ikut gladi bersih mba.

c. Bagaimana perasaan anda mengikuti pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Saya bingung mba, soalnya susah-susah.

d. Apakah anda mengalami kendala selama mengikuti ANBK ?

Jawaban : Mengerjakan soal cerita yang panjang dan banyak ngitungnya mba bikin bingung, apalagi soal yang jawabannya isian dan uraian, jadi saya mengerjakan apa adanya.

3. Narasumber : Avika Najmi Zahrani

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024

a. Apakah anda tahu apa itu ANBK ?

Jawaban : Sebenarnya saya kurang tahu apa itu ANBK, cuma diberi tahu kalau nanti akan mengikuti ANBK dan mengerjakan soal tentang literasi, numerasi dan survei. Untuk soal-soalnya saya tahu pertama kali ketika ikut gladi bersih, tetapi saya tetap tidak paham karena bacaannya panjang-panjang dan soal hitungannya juga sulit. Setelah itu diberi arahan dari Bu guru kalau nanti harus jaga sikap karena pelaksanaannya bukan di sekolah sendiri.

b. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Persiapannya saya belajar materi yang pernah dipelajari di kelas saja.

c. Bagaimana perasaan anda mengikuti pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Perasaannya tegang dan senang bisa ikut ANBK.

d. Apakah anda mengalami kendala selama mengikuti ANBK ?

Jawaban : Paling kalau kendala itu ketika memasukkan *username* secara bersamaan itu internetnya eror dan tiba-tiba logout sendiri mba, jadi saya langsung lapor ke Ibu Muttamimatul dan Bapak pengawas yang ada di ruangan supaya bisa cepat diperbaiki.

4. Narasumber : Febiyan Nur Saputra

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024

a. Apakah anda tahu apa itu ANBK ?

Jawaban : Iya saya tahu itu asesmen nasional berbasis komputer, seperti ujian mengerjakan soal bacaan dan mengisi survei.

b. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Tidak ada persiapan apa-apa, hanya ikut gladi bersih sebelum pelaksanaan ANBK.

c. Bagaimana perasaan anda mengikuti pelaksanaan ANBK ?

Jawaban : Saya merasa bingung, karena soalnya penuh sama bacaan yang panjang-panjang, apalagi soal hitung-hitungannya. Tetapi karena nilainya juga tidak dimasukkan ke rapor, jadi saya mengerjakannya sebisa saya dan tidak saya teliti kembali karena ga mau saya baca ulang. Kadang juga saya jawabnya asal-asalan yang penting diisi dan cepat selesai.

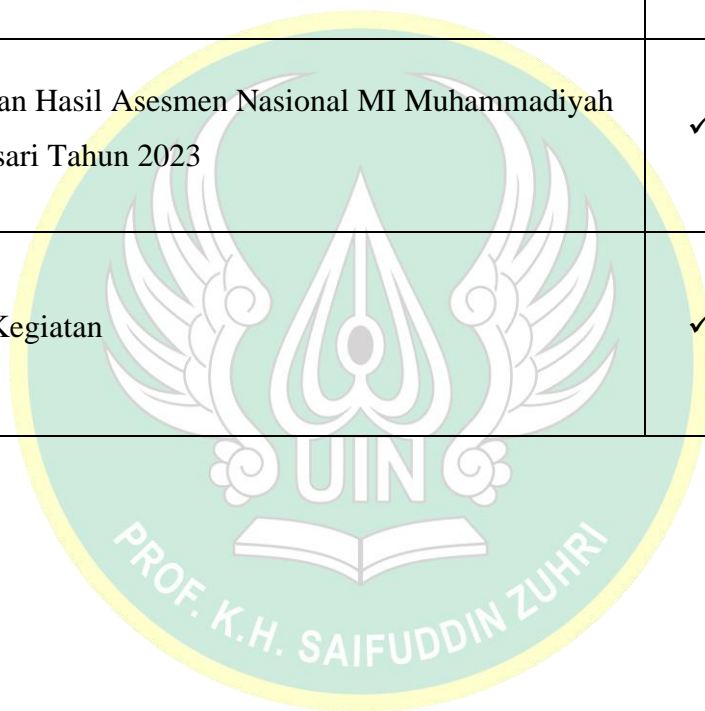
d. Apakah anda mengalami kendala selama mengikuti ANBK ?

Jawaban : Susah mengerjakan soal-soalnya.



**PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
(ANBK) DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI TAHUN 2023**

No	Hal yang di dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Profil MI Muhammadiyah Singasari	✓	
2.	Prosedur Operasional Standar ANBK 2023 MI Muhammadiyah Singasari	✓	
3.	Laporan Hasil Asesmen Nasional MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023	✓	
4.	Foto Kegiatan	✓	



Lampiran 3 : Profil MI Muhammadiyah Singasari

A. Profil MI Muhammadiyah Singasari

1. Nama Madrasah

Nama Madrasah dalam kurikulum ini, yaitu MI Muhammadiyah Singasari. MI Muhammadiyah Singasari merupakan sebuah sekolah / madrasah swasta yang setara dengan Sekolah Dasar. MI Muhammadiyah Singasari merupakan milik masyarakat Singasari yang pengelolaannya diserahkan pada Komite Madrasah dan Pengurus Madrasah yaitu Pimpinan Ranting Muhammadiyah Singasari, serta bertanggung jawab melaporkan segala aktivitas yang ada di MI Muhammadiyah Singasari kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas. Jadi, secara administrasi MI Muhammadiyah Singasari menginduk kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas.

2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Singasari

MI Muhammadiyah Singasari memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan raya Singasari yang merupakan jalur alternatif menghubungkan kota Purwokerto dengan Ajibarang. Letak MI Muhammadiyah Singasari relatif dekat dengan pusat kota (Kecamatan), yaitu sekitar 2 km. MI Muhammadiyah Singasari beralamat di jalan raya Singasari RT 1 RW 6 Desa Singasari Kecamatan Karanglewas dengan kode pos 53161.

Batas-batas wilayah MI Muhammadiyah Singasari adalah :

- a. Sebelah Utara : Rumah dan tanah bapak Yatno
- b. Sebelah Selatan : Jalan Raya Singasari (jalur alternatif penghubung Purwokerto-Ajibarang) ;
- c. Sebelah Barat : MI Ma'arif NU Singasari
- d. Sebelah Timur : Sungai Sekar

3. Kepala Madrasah

MI Muhammadiyah Singasari mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, mulai dari Bapak Sulaiman, Bapak Muhadjir, Bapak Tarsidi dan Bapak Muh.Ghozi, S.Pd.I. Pada tahun 2014 diangkatlah Ibu Khotimah Rahayuningsih, S.Ag sebagai kepala madrasah sampai sekarang.

4. Status Akreditasi

Seiring dengan perkembangan zaman, MI Muhammadiyah Singasari mengalami perubahan status. Pada tahun 1978 berstatus terdaftar sesuai dengan SK Departemen Agama nomor K/212/III/1975. Kemudian

pada tahun 2008 mendapat status Terakreditasi B dan pada tahun 2013 berubah menjadi Terakreditasi A memperoleh capaian nilai 91 dengan nomor SK dari BAP-S/M nomor 101/BAP-SM/XI/2013. Pada tahun 2019 MI Muhammadiyah Singasari juga memperoleh nilai akreditasi A dengan nilai 93 sesuai dengan SK dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah Nomor : 817 / BAN-SM / SK/2019.

5. Kepemilikan Tanah

Kondisi awal MI Muhammadiyah Singasari sangat sederhana dengan gedung, sarana dan prasarana yang terbatas. Namun atas kerjasama yang baik antara pengurus, komite, kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, para donatur, serta partisipasi masyarakat yang sangat tinggi, maka dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kemajuan baik di segi fisik atau gedung tempat pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang dimilikinya. Saat ini luas tanah yang dimiliki MI Muhammadiyah Singasari 1115 m².

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pada saat ini MI Muhammadiyah Singasari memiliki tenaga pendidik dan kependidikan adalah sejumlah 13 orang yang terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru mata pelajaran, 2 orang tata usaha, 3 orang karyawan (kebersihan, keamanan dan penjaga malam) dan 1 guru tahfidz.

7. Data Siswa dan Rombongan Belajar

Pada awal tahun pelajaran 2023-2024 MI Muhammadiyah Singasari memiliki 6 Rombel dengan rincian sebagai berikut :

**Data Siswa MI Muhammadiyah Singasari
Tahun Pelajaran 2023-2024**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	I	19	1
2	II	18	1
3	III	14	1
4	IV	16	1
5	V	26	1
6	VI	16	1
	JUMLAH	109	6

B. Visi MI Muhammadiyah Singasari

MI Muhammadiyah Singasari sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Muhammadiyah Singasari juga diharapkan merespon

perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Muhammadiyah Singasari ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

MURI BERSERI

MI Muhammadiyah Singasari; Berilmu, Sholeh, Berprestasi

- Berilmu : Memiliki pengetahuan yang mendalam dalam berbagai bidang ilmu
- Sholeh : Menguasai ajaran agama dan moralitas yang kuat, memahami prinsip-prinsip etika, empati, kerjasama, dan kepemimpinan yang baik.
- Berprestasi : Merujuk pada pencapaian dalam berbagai aspek kehidupan. mencakup pencapaian akademik yang tinggi, partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, keterlibatan dalam masyarakat, prestasi dalam bidang olahraga atau seni, serta kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar.

“Berilmu, sholeh, berprestasi mencakup kombinasi antara kecerdasan akademik dan spiritual yang seimbang. Mengacu pada konsep memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari, sambil meraih prestasi dan kebermanfaatn dalam berbagai aspek kehidupan.”

C. Misi MI Muhammadiyah Singasari

Misi MI Muhammadiyah Singasari dibagi menjadi delapan macam, yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor guna pembentukan insan pemecah masalah.
3. Mengembangkan pembelajaran berbasis IT dan kemampuan berbahasa asing.
4. Mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
5. Membentuk lingkungan pendidikan di madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.
6. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang mampu menumuhkan kualitas kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan berkontribusi positif dalam lingkungan sosial.
7. Membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga madrasah.

D. Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Singasari

Secara umum, tujuan pendidikan MI Muhammadiyah Singasari adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Muhammadiyah Singasari mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Terlaksananya pemberian kesempatan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor guna pembentukan insan pemecah masalah.
3. Terlaksananya pengembangan pembelajaran berbasis IT dan kemampuan berbahasa asing.
4. Terlaksananya budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
5. Terbentuknya lingkungan pendidikan di madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.
6. Terwujudnya prestasi seluruh warga madrasah.
7. Terciptanya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
8. Terlaksananya peningkatan manajemen partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orangtua dan *stakeholder* madrasah.
9. Terwujudnya individu yang berpengaruh dan memberikan manfaat bagi masyarakat, menjadi panutan bagi orang lain, memperkuat komunitas, dan berperan dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

E. Target Pendidikan MI Muhammadiyah Singasari

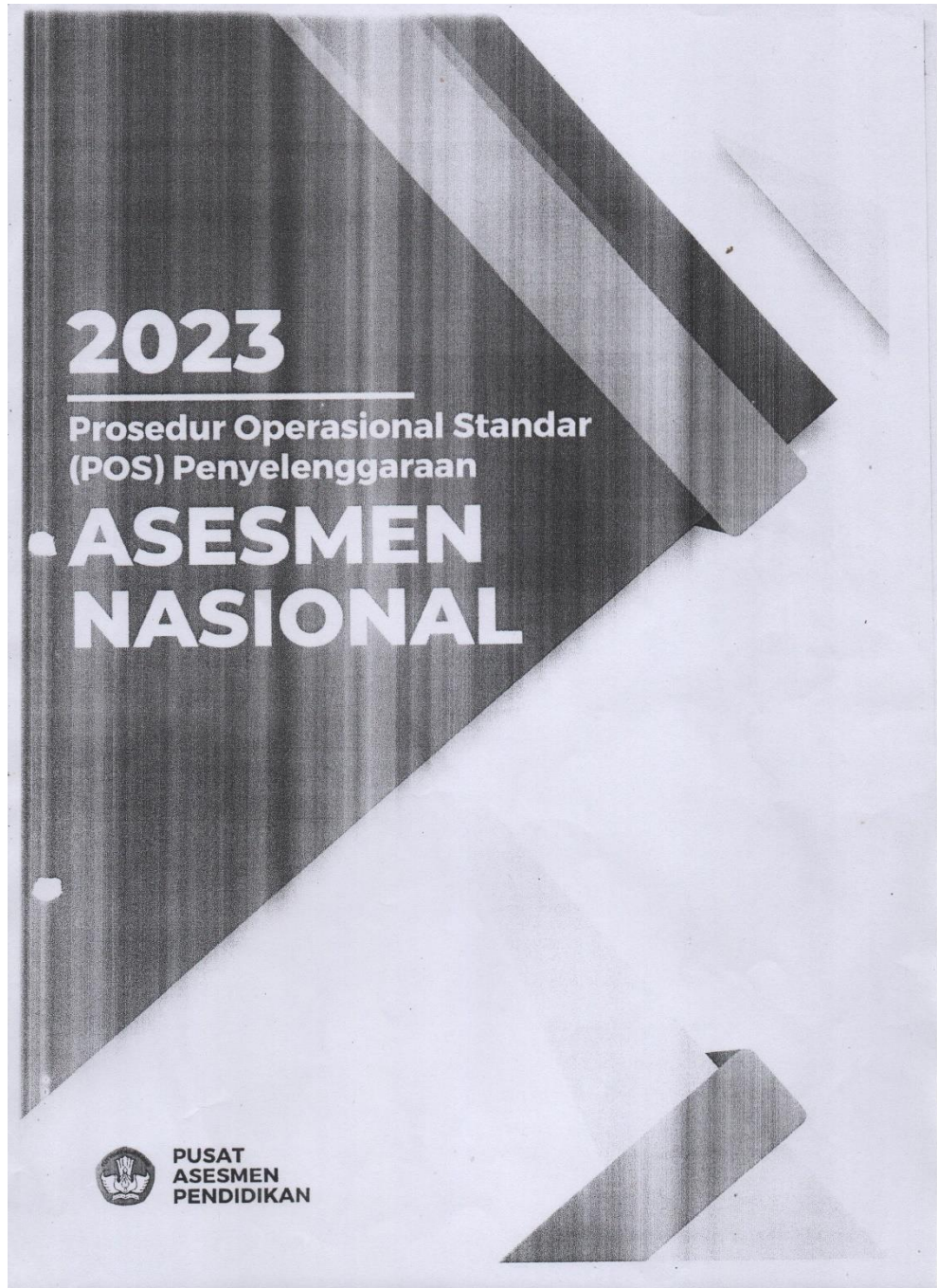
Target pendidikan MI Muhammadiyah Singasari secara keseluruhan merupakan capaian yang akan dicapai guna mewujudkan visi dan misi madrasah yang telah dirumuskan. Capaian atau target yang diharapkan di MI Muhammadiyah Singasari dijabarkan sebagai berikut:

1. Mampu berprestasi dengan memperoleh juara 1 pada kegiatan lomba cerdas cermat agama dan umum
2. Mampu menjuarai kegiatan Kompetisi Sains Madrasah dengan mendapat juara 1 pada mata lomba IPA dan Matematika
3. Mampu berprestasi dengan memperoleh juara 1 pada kegiatan lomba olimpicad.
4. Mampu berprestasi di bidang murrotal dan MTQ dengan mendapatkan juara 1 pada ajang perlombaan AKSIOMA.
5. Mampu berprestasi di bidang olahraga khususnya bulutangkis dan volly dengan mendapatkan juara 1 pada ajang perlombaan baik AKSIOMA dan perlombaan lainnya.

6. Mampu berprestasi di bidang kependuan dengan mendapatkan juara umum pada ajang perlombaan Ceria Pandu Athfal
7. Mampu berprestasi di bidang tapak suci dengan mendapatkan juara 1 pada ajang perlombaan-perlombaan.
8. Mampu berprestasi pada ajang perlombaan AKSIOMA dengan mendapatkan juara 1 pidato 4 bahasa (Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).
9. Peserta didik mampu menghafal Qur'an minimal 1 juz melalui program tahfidz
10. Terciptanya individu yang taat beribadah melalui pembiasaan sholat duha dan solat duhur berjamaah serta pembiasaan dzikir
11. Terciptanya individu yang militan pada persyarikatan Muhammadiyah melalui internalisasi ke-Muhammadiyah dalam mata pelajaran maupun amaliah harian
12. Terciptanya lingkungan yang bersih dan asri melalui kegiatan jum'at bersih dan adanya kepedulian terhadap lingkungan oleh seluruh warga madrasah.
13. Tercapainya hasil belajar jauh diatas KKM pada penilaian hasil belajar seperti PAS, PAT, dan Asesmen Madrasah.



**Lampiran 4 : Prosedur Operasional Standar ANBK 2023 MI
Muhammadiyah Singasari**




KEGIATAN ANBK

No	Komponen Yang Dimonitor	Keberadaan			Keter
		Ada dan lengkap (2)	Ada tetapi tidak lengkap (1)	Tidak ada (0)	
I	Persiapan ANBK				
1	Ketersediaan POS AN	✓			
2	SK Kepanitiaan	✓			
3	Program Kerja	✓			
4	Kesiapan Perangkat dan Petugas	✓			
5	Pakta Integritas Kepala satuan pendidikan	✓			
II	Pelaksanaan ANBK				
6	Jadwal ANBK tertulis rinci dan jelas	✓			
7	Tata Tertib Peserta ANBK ditempel pada dinding dibacakan	✓			
8	Setiap ruang ANBK disediakan denah tempat duduk peserta	✓			
9	Sekolah memiliki daftar peserta	✓			
10	Setiap meja/PC dalam ruang ujian diberi nomer peserta ANBK	✓			
11	Setiap peserta memiliki kartu peserta Berita acara tersedia dan diisi	✓			
12	Semua peserta ANBK mengisi daftar hadir	✓			
13	Semua pengawas ruang mengisi datar hadir	✓			
14	Semua pengawas ruang mengisi datar hadir	✓			
15	Semua panitia ANBK mengisi datar hadir	✓			
16	Tiap ruang asesmen ditempelkan pengumuman yang bertuliskan DILARANG MASUK SELAIN PESERTA, PENGAWAS, PROKTOR DAN TEKNISI	✓			
17	Tiap ruang 1 (satu) orang pengawas Di lokasi asesmen dipasang pengumuman "ASESMEN NASIONAL SEDANG BERLANGSUNG"	✓			
18	Perangkat komunikasi elektronik, kamera dan sejenisnya tidak berada di ruang asesmen	✓			
19	Keberadaan Kepala Sekolah	✓			
20	Gambar atau alat peraga yang berkaitan dengan materi asesmen dikeluarkan dari ruang asesmen/ditutup	✓			
21					



Khotimah Rahayuningsih, S.Ag
NIP. 197205181998032001

Purwokerto, 24 Oktober 2023
Petugas Monitoring


Drs. Muhammad Ris, M.Pd.I
NIP. 196406232000031001



KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KAB. BANYUMAS
PENGAWAS MADRASAH
KECAMATAN KARANGLEWAS
Komplek Kantor Korwilcam Dindik Kecamatan Karanglewas WA.
085227208531

**MONITORING DAN EVALUASI
PELAKSANAAN ASESMEN NASIONALBERBASIK KOMPUTER (ANBK)
JENJANG MADRASAH IBTIDAIYAH TAHUN 2023**

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Singasari
Nama Kepala Madrasah : Khotimah Rahayuningsih, S.Ag
Alamat : Singasari RT 01 RW 06

Ruang	Jumlah Peserta			Peserta Yang Hadir			Peserta Yang Tidak Hadir		
	L	P	Jum	L	P	Jum	L	P	Jum
1	13	13	26	13	13	26	-	-	-
2									
3									
Jumlah									

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Kepala Madrasah



Khotimah Rahayuningsih, S.Ag
NIP. 197205181998032001

Petugas Monitoring

Drs. Muhammad Ris, M.Pd.I
NIP. 196406232000031001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KARANGLEWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SINGASARI
STATUS TERAKREDITASI A

Jalan Raya Singasari RT 1 RW 6 Kecamatan Karanglewes Banyumas 53161
Email: mimsingasari@gmail.com, web: www.mimsingasari.blogspot.com

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SINGASARI

Nomor: 013.01/MURI/X/2023

TENTANG
SUSUNAN PANITIA PELAKSANAAN ANBK
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SINGASARI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
KEPALA MI MUHAMMADIYAH SINGASARI

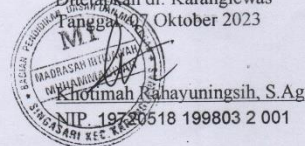
- Menimbang:** Untuk keperluan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari tahun pelajaran 2023/2024 maka perlu membentuk susunan panitia pelaksanaan Simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari tahun pelajaran 2023/2024
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Republik Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2015 tentang kriteria kelulusan peserta didik, penyelenggaraan Ujian Nasional, dan penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan kesetaraan pada SD/ MI atau yang sederajat, SMP/ MTs dan SMA/MA/SMK atau yang sederajat.
 4. Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan beberapa guru sebagai Panitia Pelaksana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari tahun pelajaran 2023/2024 untuk mengatur, melaksanakan dan mengendalikan Penyelenggaraan Ujian Nasional.
- Kedua** : Pembagian Tugas Panitia Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bagi setiap Guru tersebut tertuang dalam daftar terlampir dalam surat keputusan ini.
- Ketiga** : Masing-masing guru yang bertugas melaporkan pelaksanaan tugasnya secara lisan dan tertulis kepada Kepala Sekolah dan Disdikbud Kabupaten Banyumas
- Keempat** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran sekolah maupun sumber lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kelima** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keenam** : Keputusan ini mulai bedaku sejak tanggal ditetapkannya

Ditetapkan di: Karanglewes
Tanggal: 07 Oktober 2023





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KARANGLEWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SINGASARI
STATUS TERAKREDITASI A

Jalan Raya Singasari RT 1 RW 6 Kecamatan Karanglewas Banyumas 53161
Email: mimsingasari@gmail.com, web: www.mimsingasari.blogspot.com

Lampiran : Keputusan Kepala MIM Singasari
Nomor : 013.01/MURI/X/2023
Tanggal : 07 Oktober 2023

SUSUNAN PANITIA PELAKSANA ANBK MI MUHAMMADIYAH SINGASARI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1	Khotimah Rahayuningsih, S.Ag	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I	Operator Sekolah	Proktor
3	Lutfi Eka Rakhmawati, S.Pd	Guru Kelas	Teknisi
4	Siti Khasanah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pengawas

Ditetapkan di : Karanglewas
Tanggal : 07 Oktober 2023
Kepala Madrasah

Khotimah Rahayuningsih, S.Ag
NIP. 19720518 199803 2 001



**SURAT KESIAPAN SATUAN PENDIDIKAN
ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER SD/MI
TAHUN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Penanggung Jawab : KHOTIMAH RAHAYUNINGSIH, S.Ag.
Nomor HP : 085726569636
Sekolah/Madrasah : MI MUHAMMADIYAH SINGASARI
NPSN : 60710375
Kode : D03071139
Alamat Sekolah : JALAN RAYA SINGASARI RT. 01/06
Kabupaten/Kota : KAB BANYUMAS
Provinsi : JAWA TENGAH

Dengan ini menyatakan bahwa **SIAP** untuk mengikuti pelaksanaan ASESMEN NASIONAL TAHUN 2023 dengan status **MANDIRI** dan Moda **ONLINE**

Demikian surat kesiapan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Kab. Banyumas, 02 Agustus 2023

Penanggung Jawab



KHOTIMAH RAHAYUNINGSIH, S.Ag.

NIP. 19720518 199803 2 001

PUSMENDIK, BSKAP, KEMENDIKBUDRISTEK

Lampiran 1

**Rangkaian Kegiatan ANBK
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Singasari
Tahun 2023**

Kegiatan	Hari/Tanggal	Sesi	Waktu	Keterangan
Gladi Bersih	Senin, 09 Oktober 2023	1	08.00 – 10.35	1. Latihan (60 menit)
		2	13.00 – 15.35	2. Literasi Membaca (75 Menit) 3. Survei Karakter (20 menit)
	Selasa, 10 Oktober 2023	1	08.00 – 10.00	1. Latihan (25 menit)
		2	13.00 – 15.00	2. Numerasi (75 menit) 3. Survei Lingkungan Belajar (20 menit)
Pelaksanaan	Senin, 23 Oktober 2022	1	07.30 – 10.30	1. Latihan (60 menit)
		2	10.40 – 13.30	2. Literasi Membaca (75 Menit) 3. Survei Karakter (20 menit)
	Selasa, 24 Oktober 2023	1	07.30 – 10.30	1. Latihan (25 menit)
		2	10.40 – 13.30	2. Numerasi (75 menit) 3. Survei Lingkungan Belajar (20 menit)



Lampiran 2

Daftar Peserta ANBK
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Singasari
Tahun 2023

No	KELOMPOK 1	KELOMPOK 2
1	Amiya Faida Zahmi	Afdzal Dzubyyan Saputra
2	Almira Tsuraya Sabrina	Alim Baskoro
3	Almiya Nur Habibah	Alhaf Zahid Sabran
4	Atiqa Balqis Azizah	Amrulloh Ilham Fatahillah
5	Avika Najmi Zahrani	Farel Al Farizi
6	Dwi Helena	Febiano Aulfar Rahman
7	Dzakira Talita Sakhi	Febiyan Nur Saputra
8	Elsya Nur Sabikah	Haikal Afnan Nejah
9	Fatimatu Zahrah	Husnan Zakka Sayyidan
10	Hawa Aulia Rahmadani	Iqbal Saiful Mu'min
11	Laila Bening Cahyani	Kais Surya Saputra
12	Nasya Salsabila	Muhammad Farendra Rizkia
13	Triana Ayu Safitri	Tofan Ihdia Ravasya





DENAH RUANG UJIAN

ANBK Tahun 2023





MAJELIS POKOK KEARIFAN DAN MENEGAKKAN
MUHAMMADIYAH SINGASARI KARANGLEWAS

MI MUHAMMADIYAH SINGASARI

+62 857-2656-9636

mimsingasari@gmail.com

mimsingasari.blogspot.com

Jalan Raya Singasari RT 1 RW 6 Kec. Karanglewas

Tugas Pengawas, Proktor dan Tim Teknis ANBK Pengawas, Proktor, dan Teknisi

- 1) Pengawas, proktor, dan teknisi harus menandatangani pakta integritas;
- 2) Pengawas, proktor, dan teknisi tidak diperkenankan membawa dan/atau menggunakan perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya ke dalam ruang ANBK;
- 3) Pengawas berasal dari satuan pendidikan lainnya yang melaksanakan ANBK; dan
- 4) Proktor/teknisi dapat berasal dari satuan pendidikan lainnya yang melaksanakan ANBK bila satuan pendidikan belum memiliki sumber daya proktor/teknisi.

Tugas Pengawas

- 1) membacakan tata tertib pelaksanaan ANBK;
- 2) memastikan peserta AN melakukan latihan menjawab soal menggunakan aplikasi ANBK;
- 3) memastikan penerapan protokol kesehatan selama pelaksanaan ANBK;
- 4) memastikan peserta AN merupakan peserta yang terdaftar dan disetujui oleh Proktor;
- 5) memastikan peserta AN menempati tempat yang ditentukan;
- 6) mengawasi pelaksanaan AN di dalam ruang ANBK;
- 7) menjaga keamanan dan kenyamanan ruang ANBK;
- 8) mencatat perihal yang terjadi pada ruang AN ke dalam berita acara pelaksanaan;
- 9) dan membuat dan menyerahkan berita acara pelaksanaan dan daftar hadir ke Pelaksana Tingkat Satuan Pendidikan.

Tugas Proktor

- 1) mengunduh aplikasi ANBK pada laman yang telah ditentukan sebelum pelaksanaan AN;
- 2) melakukan instalasi aplikasi ANBK pada komputer proktor dan komputer klien untuk digunakan pada saat AN;
- 3) melakukan login ke dalam laman ANBK untuk pengelolaan data peserta AN;
- 4) memastikan peserta AN merupakan peserta yang terdaftar;
- 5) melakukan sinkronisasi apabila menggunakan moda semidaring sebelum pelaksanaan AN;
- 6) melakukan pengaturan sesi AN bagi semua peserta melalui aplikasi ANBK;
- 7) mencatat hal-hal yang tidak sesuai dengan POS dalam berita acara pelaksanaan; dan
- 8) membuat dan menyerahkan berita acara pelaksanaan dan daftar hadir ke pelaksana tingkat satuan pendidikan yang sudah ditandatangani Proktor dan Pengawas.

Tugas Teknisi

- 1) menyiapkan sarana prasarana komputer yang akan digunakan untuk ANBK;
- 2) menyiapkan aplikasi ANBK pada komputer yang akan digunakan untuk asesmen; dan
- 3) melakukan perbaikan/penggantian alat yang mengalami kerusakan saat ANBK.



MASJID BERTILASAH BAIK DAN MENENCAM
MUHAMMADIYAH CALANG KARANGLEWAS

MI MUHAMMADIYAH SINGASARI

+62 857-2556-9836

mimsingasari@gmail.com

mimsingasari.blogspot.com

Jalan Raya Singasari RT1 RW 6 Kec. Karanglewas

Tata Tertib Peserta Asesmen Berbasis Komputer (ANBK) Tahun Pelajaran 2023/2024

PESERTA DIDIK

1. Memasuki ruangan setelah tanda masuk dibunyikan, yakni 15 menit sebelum Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dimulai.
2. Memasuki ruang ANBK sesuai dengan sesi dan menempati tempat duduk yang telah ditentukan
3. Dilarang membawa catatan dan/atau menggunakan perangkat komunikasi elektronik dan optik, kamera, kalkulator, dan sejenisnya ke dalam ruang ANBK.
4. Mengumpulkan tas dan buku di bagian depan di dalam ruang ANBK.
5. Mengisi daftar hadir ANBK.
6. Masuk ke dalam (login) aplikasi ANBK dengan menggunakan username dan kata sandi (password) sesuai kartu login yang diterima dari Proktor.
7. Melakukan latihan menjawab soal sebelum mengerjakan ANBK.
8. Mulai mengerjakan soal asesmen setelah ada tanda waktu mulai.
9. Selama ANBK berlangsung, hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dari pengawas ruang.
10. Selama AN berlangsung, dilarang :
 - a) menanyakan jawaban soal kepada siapa pun.
 - b) bekerja sama dengan peserta lain.
 - c) memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal.
 - d) memperlihatkan pekerjaan sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain.
11. Apabila terlambat hadir, dapat mengikuti ANBK setelah mendapat persetujuan dari Pelaksana Tingkat Satuan Pendidikan.
12. Apabila peserta telah melakukan login, maka keikutsertaannya sebagai peserta tidak dapat digantikan oleh orang lain.
13. Setelah selesai mengikuti ANBK, peserta diharapkan untuk segera pulang dan tidak berkerumun di lingkungan satuan pendidikan.



MI MUHAMMADIYAH SINGASARI

+62 857-2656-9036

mimsingasari@gmail.com

mimsingasari.blogspot.com

Jalan Raya Singasari RT 1 RW 6 Kec. Karangrewas

Tata Tertib

Asesmen Nasional untuk Pendidik dan Kepala Satuan Pendidikan.

1. Mengisi survei lingkungan belajar dalam jangka waktu 4 hari sesuai dengan jadwal AN satuan pendidikan masing-masing
2. Mengisi survei lingkungan belajar dengan menggunakan perangkat komputer, laptop, atau gawai di satuan pendidikan atau di tempat masing-masing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
3. Mengisi survei dilakukan secara mandiri tanpa bertanya atau bekerja sama dengan peserta lain
4. Mengisi survei sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya

Lampiran 5 : Laporan Hasil Asesmen Nasional MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023



LAPORAN HASIL ASESMEN NASIONAL (RAPOR PENDIDIKAN) MI MUHAMMADIYAH SINGASARI TAHUN 2023

- Laporan ini berisi CAPAIAN SELURUH INDIKATOR hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar (SLB).
 - Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
 - Peringkat di atas didasarkan pada skor rata-rata di dalam satu rentang kelompok dengan pengisian berikut:

PERINGKAT ATAS untuk kelompok 1-20%
 PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok 21-40%
 PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok 41-60%
 PERINGKAT BAWAH untuk kelompok 61-80%

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Defisit Capaian	Perubahan Skor dari Skor Rapor 2022	Peringkat di Kelas/Kota	Peringkat secara Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi Perantara peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, mengorganisasi, dan menganalisis informasi yang disajikan dalam bentuk teks (baik konvensional dan digital).	Baik (79% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	75	Subagian besar peserta didik telah mencapai basis kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik 40,63%	Peringkat menengah atas (61-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, Riset dan Teknologi)	
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	0	Peserta didik mampu mengorganisasi beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan berpikir kreatif terhadap isi.	Tidak berubah				
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	75	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dan hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik 40,63%				
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	18,75	Peserta didik mampu memunculkan dan menguji informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi berdasarkan isi.	Turun 4,24%				
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	6,25	Peserta didik belum mampu memunculkan dan menguji informasi eksplisit yang ada dalam teks dengan membuat interpretasi berdasarkan isi.	Turun 54,11%				
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi		54,01		Naik 10,22%	Peringkat menengah bawah (61-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, Riset dan Teknologi)	
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra		60,3		Naik 33,63%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, Riset dan Teknologi)	
A.1.3	Kompetensi mengorganisasi dan menganalisis informasi		63,61		Naik 15,35%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, Riset dan Teknologi)	
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks		56,71		Naik 26,15%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, Riset dan Teknologi)	
A.1.5	Kompetensi mengorganisasi dan menganalisis informasi		49,32		Naik 13,56%	Peringkat menengah bawah (61-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, Riset dan Teknologi)	
A.2	Kemampuan numerasi Peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berfikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang berkaitan.	Sedang (68,79% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	68,79	70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya lebih banyak untuk meningkatkan kompetensi di dalam mencapai kompetensi minimum.	Naik 312,42%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, Riset dan Teknologi)	
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	6,25	Peserta didik mampu bermita untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan literasi.	Naik 100%				
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	62,5	Peserta didik mampu mengorganisasi pengetahuan yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik 274,83%				
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	25	Peserta didik menunjukkan dasar matematika yang baik dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan literasi.	Turun 65,81%				
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	6,25	Peserta didik belum berhasil menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan literasi.	Turun 27,5%				

A.2.1	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	43,93		Naik 34,74%	32,72	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.2	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	48,91		Naik 84,04%	26,29	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.3	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	48,1		Naik 70,21%	28,26	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.4	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	47,34		Naik 31,84%	34,32	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.5	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	51,6		Naik 43,26%	36,79	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.6	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	45,49		Naik 61-13%	30,1	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.7	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	42,99		Naik 47,62%	22,96	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	51,11	Sedang	Turun 2,14%	51,48	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.1	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	52		Naik 0,81%	51,58	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.2	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	54,79		Turun 0,65%	55,22	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.3	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	49,17		Turun 0,12%	49,35	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.4	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	47,53		Turun 2,33%	51,29	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.5	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	58,43		Naik 18,19%	50,26	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.6	Kepercayaan pada teman. Bagaimana Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	43,04		Turun 15,57%	50,96	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1	Kualitas pembelajaran. Bagaimana Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.	67,96	Sedang	Naik 12,95%	55,22	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.1	Kualitas pembelajaran. Bagaimana Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.	67,06		Naik 18,83%	57,37	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Komenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

D.1.2	Dukungan pedagogis praktik pembelajaran yang memiliki kebutuhan pedagogis siswa untuk membakukan kepatuhan diri dan otonomi di antara kelas di kelas.	66,19		Naik 15,98%	51,77	Peningkat menengah (41-70%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.1.3	Pelaksanaan praktik pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.	55,59		Naik 8,47%	51,25	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru yang dilakukan secara reflektif dan kritis terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.	54,72	Sedang	Naik 2,85%	53,15	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.2.1	Salah satu pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.	49		Turun 1,40%	49,74	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar Penilaian pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.	56,07		Naik 7,92%	52,1	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.2.3	Penerapan praktik inovatif Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.	55,85		Turun 0,13%	55,72	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.3	Kepemimpinan instruksional Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilatih dari pembelajaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.	52,81	Baik	Naik 3,26%	51,26	Peningkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.3.1	Visi-misi sekolah Perumuan, penyampaian dan peenergan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	49,38		Turun 6,62%	52,91	Peningkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.3.2	Pengelolaan kurikulum sekolah Pengembangan kurikulum yang mengorganisasikan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.	52,25		Naik 4,42%	49,33	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru Pembentukan dukungan tepeada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	57,29		Naik 11,98%	50,97	Peningkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.4	Bilin keamanaan sekolah Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.	84,72	Baik	Naik 2,59%	63,09	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.4.1	Kepeduliharian pedagogis (wellbeing) murid/ siswanya di sekolah sebagai pedagogis yang diutamakan.	60,92		Naik 12,22%	55,27	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.4.2	Kepeduliharian pedagogis (wellbeing) guru Perasaan bangga menjadi guru yang aman dan memiliki hubungan baik dengan siswa di kelas.	74,25		Turun 16,71%	86,15	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.4.3	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan Perhatian dan sikap guru terhadap segala bentuk perundungan atau kekerasan yang dilakukan siswa di kelas dan saat pembelajaran yang telah diatur di sekolah.	61,01		Turun 16,33%	72,92	Peningkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.4.4	Pengalaman perundungan siswa Siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.	50		Turun 30%	71,43	Peningkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)
D.4.5	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik Pengambilan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.	73,88		Naik 13,95%	67,83	Peningkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Teknologi)

No	Indikator	Uraian	Nilai	Pretingkat bawah (61-100%)	Pretingkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.6	Pengalaman bukuman feik siswa	Hurman feik yang diterima oleh siswa di sekolah.	70	51,85	Pretingkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.7	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengalaman dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.	57,78	50,33	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.8	Pengalaman/pengalaman kekerasan seksual siswa	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual siswa, dan narasi pengalaman/pengalaman kekerasan seksual di sekolah.	70	46,43	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.9	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual siswa, dan narasi pengalaman/pengalaman kekerasan seksual di sekolah.	73,72	56,61	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.10	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.	40	15,38	Pretingkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6	Nilai Kesetaraan Gender	Satuan Pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuatkan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan gender bagi seluruh warga sekolah dengan dasar prinsip kesetaraan.	76,96	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Pretingkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.1	Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan gender	Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan gender laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kesejahteraan.	59,54	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.2	Tindakan yang mendukung kesetaraan gender	Tindakan yang mendukung kesetaraan gender pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.	66,34	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8	Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.	70,81	56,86	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.1	Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.	64,01	53,82	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.2	Komunikasi keberagaman	Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah.	89,89	71,96	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.3	Toleransi dan kesetaraan siswa	Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah.	85,73	50,96	Pretingkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10	Nilai Inklusivitas	Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan kondisi istimewa dan kebutuhan khusus.	53,51	49,26	Pretingkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.1	Pembinaan layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	Pembinaan layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	68,48	66,45	Pretingkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan talenta	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan talenta dengan menyediakan layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	53,52	47,42	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	Pemahaman dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas.	52,88	48,4	Pretingkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1	Partisipasi warga sekolah	Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.	81,61	70,22	Pretingkat menengah atas (81-100%)	Asesmen Nasional (Kemampuan Penalaran, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

E.1.1	Partisipasi orang tua Setelah mengaktifkan orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.	73,46%	Naik 12,61%	64,66% (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.1.2	Partisipasi orang tua Setelah mengaktifkan orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.	89,76%	Naik 18,43%	75,79% (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.5	Proses dan kebijakan sekolah Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyakitangan narkoba, kekerasan gender, dan intoleransi.	72,57%	Tidak Tercapai (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.5.1	Program dan kebijakan sekolah tentang perlindungan kekerasan dan kekerasan seksual Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyakitangan narkoba, kekerasan gender, dan intoleransi.	96,36%	Tidak Tercapai (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.5.2	Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyakitangan narkoba, kekerasan gender, dan intoleransi.	75,47%	Tidak Tercapai (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.5.3	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyakitangan narkoba, kekerasan gender, dan intoleransi.	46,01%	Tidak Tercapai (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.5.4	Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan minat.	67,47%	Tidak Tercapai (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.5.5	Program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyakitangan narkoba, kekerasan gender, dan intoleransi.	68,2%	Tidak Tercapai (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)
E.5.6	Program dan kebijakan untuk meningkatkan dan melindungi keberagaman agama, suku, dan budaya di sekolah.	81,94%	Tidak Tercapai (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemendiklot)

Lampiran 6 : Foto Kegiatan



Foto Kegiatan Pelaksanaan ANBK MI Muhammadiyah Singasari



Foto Kegiatan Pelaksanaan ANBK MI Muhammadiyah Singasari



Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Singasari



Wawancara dengan Guru Kelas V sekaligus Proktor ANBK Tahun 2023 MI Muhammadiyah Singasari



Wawancara dengan Teknisi ANBK Tahun 2023
MI Muhammadiyah Singasari



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V

Lampiran 7 : Hasil Turnitin

SKRIPSI _ DIAS_ PARAFRASE.docx			
ORIGINALITY REPORT			
24%	23%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	ppid.lomboktengahkab.go.id Internet Source	3%	
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%	
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%	
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%	
7	ditsmp.kemdikbud.go.id Internet Source	1%	
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%	
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%	

Lampiran 8 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
2. NIM : 1917405076
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Semester : 8 (Delapan)
5. Penasehat Akademik : Sony Susandra, M. Ag.
6. IPK (sementara) : 3.73

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
di MI Muhammadiyah Singasari Tahun Ajaran 2022

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Wahyu Purwarah, M.Pd.
2. Dr. H. Siswadi, M. Ag.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Purwokerto, 29 Maret 2023

Yang mengajukan,

Dias Safinatunnajah Fajri
NIM. 1917405076

Lampiran 9 : Surat Izin Permohonan Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2406/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

19 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Singasari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
2. NIM : 1917405076
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pelaksanaan ANBK Tahun 2022
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Singasari
3. Tanggal Observasi : 20-05-2023 s.d 03-06-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KARANGLEWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SINGASARI
STATUS TERAKREDITASI A
Jalan Raya Singasari RT 1 RW 6 Kecamatan Karanglewas Banyumas 53161
Email: mimsingasari@gmail.com , web: www.mimsingasari.blogspot.com

SURAT KETERANGAN No. 60/09/MURI/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Singasari menerangkan bahwa:

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI/PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023

Sesuai surat permohonan izin Observasi Pendahuluan yang disampaikan yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan yang dimaksud mulai tanggal: 20 Mei s/d 03 Juni 2023 di MI Muhammadiyah Singasari.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singasari, 03 Juni 2023

Kepala MI Muhammadiyah Singasari



Khotimah Rahayuningsih, S. Ag
NIP. 19720518199803 2 001

Lampiran 11 : Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e-2396 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2022

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Semester : IX
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/09/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21/09/2023



Koordinator Program Studi

H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **B- 3325/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa 7 November 2023
Nilai : 93 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Rabu 8 November 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 : Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.043/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Singasari
Kec. Karanglewas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
2. NIM : 1917405076
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Pasir Wetan RT 05 RW 02, Kecamatan Karanglewas, Banyumas
6. Judul : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Pelaksanaan ANBK Tahun 2023
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Singasari
3. Tanggal Riset : 05-01-2024 s/d 05-03-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KARANGLEWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SINGASARI
STATUS TERAKREDITASI A
Jalan Raya Singasari RT 1 RW 6 Kecamatan Karanglewes Banyumas ☎ 53161
Email: mimsingasari@gmail.com , web: www.mimsingasari.blogspot.com

SURAT KETERANGAN No.31/09/MURI/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Singasari menerangkan bahwa:

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI/PGMI
Tahun Akademik : 2023/2024

Sesuai surat permohonan ijin riset individu yang disampaikan yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan yang dimaksud mulai tanggal: 05-01-2024 s/d 05-03-2024 di MI Muhammadiyah Singasari.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singasari, 5 Maret 2024

Kepala MI Muhammadiyah Singasari



Khoriyah Raha Tuningsih, S. Ag
NIP.19720518199803 2 001

Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.
Judul : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 20 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan Bab I – II Revisi Bab II 		
2.	Kamis, 21 Desember 2023	Perbaikan judul dari "Pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2022" menjadi "Pelaksanaan ANBK di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023"		
3.	Kamis, 4 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> Revisi Bab II (perbaikan penulisan kata kutipan) Bimbingan Bab III & instrumen pengumpulan data 		
4.	Rabu, 24 April 2024	Revisi Bab III (dijelaskan kembali fungsi dari masing-masing teknik pengumpulan data)		
5.	Kamis, 25 April 2024	Bimbingan Bab IV (analisis dan sajian datanya dijadikan satu sub bab)		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Senin, 29 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> Revisi Bab IV Bimbingan Bab V dan abstrak 		
7.	Rabu, 15 Mei 2024	Revisi Bab V dan abstrak		
8.	Senin, 10 Juni 2023	ACC Munaqasyah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 16 : Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.i

SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian munaqsyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqsyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqsyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 10 Juni 2024
Yang Menyatakan



DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM. 1917405076



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : -
No. Revisi : 0

Lampiran 17 : Surat Keterangan Wakaf Buku ke Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2421/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM : 1917405076
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18 : Surat Rekomendasi Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dias Safinatunnajah Fajri
NIM : 1917405076
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer
(ANBK) di MI Muhammadiyah Singasari Tahun 2023

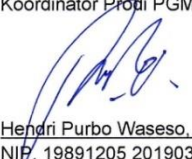
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 10 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 19891205 201903 1 011

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 19 : Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14486/11/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM : 1917405076

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 75
# Tartil	: 70
# Imla`	: 70
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 70



Purwokerto, 11 Jul 2019



ValidationCode

Lampiran 20 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

منوان: شارع جندول أحمديلدي رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٣٦، هاتفه ٢٨-٦٣٥٦٣٤-٦٣٥٦٣٤ www.iainpurwokerto.ac.id

التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٥٦٦٠

منحت الى الاسم : دياس سفينة النجعة فجري

المولودة : بيانوماس، ٢٥ مارس ٢٠٠١

الذي حصل على

٥٤ : فهم المسموع

٤٩ : فهم العبارات والتراكيب

٥٥ : فهم المقروء

٥٦ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٢ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢٠٠١

ValidationCode





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/15660/2019

This is to certify that

Name : DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
Date of Birth : BANYUMAS, March 25th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 15th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 47

Obtained Score : 453



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, July 13th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 18700617 200112 1 001

Lampiran 21 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8412/VI/2023

Diberikan Kepada:

DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM: 1917405076

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 25 Maret 2001

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	86 / B+
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	86 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir-Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 11 Juli 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 22 : Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0045/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
NIM :	1917405076
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Lampiran 23 : Sertifikat PPL

 KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP:009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

DIAS SAFINATUNNAJAH FAJRI
1917405076

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
Nip. 19710424 199903 1 002



Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Mufuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dias Safinatunnajah Fajri
2. NIM : 1917405076
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 25 Maret 2001
4. Alamat : Desa Pasir Wetan RT 05 RW 02, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Budi Riyanto
6. Nama Ibu : Nur Laela Rakhmawati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Pratama Krida Karana Pasir Wetan Tahun Lulus 2007
- b. SD Negeri Pasir Wetan Tahun Lulus 2013
- c. SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Lulus 2016
- d. SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Lulus 2019
- e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Masuk 2019

Purwokerto, 10 Juni 2024



Dias Safinatunnajah Fajri
NIM. 1917405076